

**HUBUNGAN PENGGUNAAN JILBAB TERHADAP
KERONTOKAN RAMBUT (*EFFLUVIUM*)
PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
ANGKATAN 2020**

SKRIPSI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

TIARA DWI VANIA

2008260204

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA MEDAN**

2024

**HUBUNGAN PENGGUNAAN JILBAB TERHADAP
KERONTOKAN RAMBUT (*EFFLUVIUM*)
PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
ANGKATAN 2020**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan

Sarjana Kedokteran



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

TIARA DWI VANIA

2008260204

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA MEDAN**

2024

HALAMAN PESETUJUAN PEMBIMBING



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN
Jalan Gedung Arca No. 53 Medan 20217 Telp. (061) 7350163 – 7333162 Ext.
20 Fax. (061) 7363488
Website : fk@umsu.ac.id



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Tiara Dwi Vania
NPM : 2008260204
Prodi/Bagian : Pendidikan Dokter
Judul Skripsi : HUBUNGAN PENGGUNAAN JILBAB TERHADAP
KERONTOKAN RAMBUT (*EFFLUVIUM*) PADA
MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA ANGKATAN 2020

Disetujui untuk disampaikan kepada panitia ujian

Medan, 13 Juli 2023

Pembimbing,

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

(dr. Febrina Dewi Pratiwi Lingga, Sp.DVE)
NIDN: 0105028601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya Saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah Saya nyatakan dengan benar.

Nama : Tiara Dwi Vania

NPM : 2008260204

Judul Skripsi : HUBUNGAN PENGGUNAAN JILBAB TERHADAP
KERONTOKAN RAMBUT (*EFFLUVIUM*) PADA
MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
ANGKATAN 2020

Demikianlah pernyataan ini Saya perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 09 Juli 2024



Tiara Dwi Vania



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Gedung Arca No. 53 Medan 20217 Telp. (061) 7350163 – 7333162 Ext.
20 Fax. (061) 7363488
Website : fk@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Tiara Dwi Vania
NPM : 2008260204
Judul : Hubungan Penggunaan Jilbab Terhadap Kerontokan Rambut
(*Effluvium*) Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

DEWAN PENGUJI

Pembimbing,

(dr. Febrina Dewi Pratiwi Lingga, Sp. DVE)
NIDN : 0105028601

Penguji 1

(dr. Nita Andriani, M.Ked (DV), Sp.DVE)

Penguji 2

(dr. Arridha Hutami Putri, M. Ked (DV), Sp. DVE)

Dekan FK-UMSU

(dr. Siti Mashiana Siregar, Sp.THT-KL (K))
NIDN 0106098201

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter
FK UMSU

(dr. Desi Isnayanti, M.Pd.Ked)
NIDN : 0112098605

Ditetapkan di : Medan
Tanggal : 30 Juli 2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

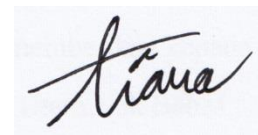
Puji syukur kita ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran. Selama proses pengerjaan skripsi ini begitu banyak bantuan, bimbingan dan dukungan yang diberikan kepada saya. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Zardoni dan Ibu Dra. Emi Yulmiarti selaku orang tua saya yang tercinta telah memberikan bantuan, dukungan dan perhatian serta doa-doa yang tidak pernah putus, dan kepada nenek Djusmayar, kakak Nadiva Ghassani, tante Evidhayani dan Alishba Nafisah Almashyra selaku keponakan yang senantiasa mendokan dan memberi dukungan kepada saya.
2. dr. Siti Masliana Siregar, Sp.THTBKL., Subsp.Rino(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Dr. dr. Nurfadly, MKT selaku Wakil Dekan 1 FK UMSU
4. dr. Muhammad Edy Syahputra Nasution, M.Ked (ORL-HNS) Sp.THT-KL selaku Wakil Dekan 3 FK UMSU
5. dr. Desi Isnayanti, M.Pd.Ked selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter FK UMSU
6. dr. Debby Mirani Lubis, M.Biomed AIFO-K selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama saya menjalani studi di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu dr. Febrina Dewi Pratiwi Lingga. Sp.DVE selaku dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Ibu dr. Nita Andrini, M.Ked (DV)., Sp.DVE selaku dosen Penguji I dan Ibu dr. Arridha Hutami Putri, M.Ked (DV)., Sp.DVE selaku dosen Penguji II yang telah memberikan petunjuk-petunjuk serta nasihat dalam penyempurnaan skripsi ini.
9. Pihak Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk melaksanakan penelitian di fakultas tersebut dan segenap mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020 yang telah membantu penelitian ini.
10. Teman-teman penulis Tari, Dian, Putri, Nazla, Dimas, Wahyu, Zidan, Fadia Indri, Regita, Akram, Agma, Kak Acha, Kak Rana, Qori, Sarah, Risma, Adho, Akbar, Naufal dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat penulis semasa studi.

11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, dimana telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Penulis Menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis dan pembaca, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Medan, 09 Juli 2024

A handwritten signature in black ink on a light blue background. The signature is written in a cursive style and appears to read 'Tiara'.

Tiara Dwi Vania

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Tiara Dwi Vania

NPM : 2008260204

Fakultas : Kedokteran

Demi pengembangan Ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Hak Bebas

Royalti Noneksklusif atas skripsi saya yang berjudul:

“HUBUNGAN PENGGUNAAN JILBAB TERHADAP KERONTOKAN
RAMBUT (*EFFLUVIUM*) PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA ANGKATAN
2020”

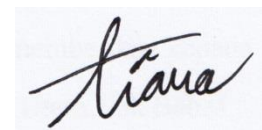
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 09 Februari 2024

Yang menyatakan



(Tiara Dwi Vania)

ABSTRAK

Pendahuluan: Pada umumnya mahasiswi menggunakan jilbab dalam waktu yang cukup lama saat melakukan aktivitas hariannya. Keadaan ini menyebabkan rambut tertutup dan tertarik yang dapat mengakibatkan rambut lembap, kekurangan oksigen dan panas. Permasalahan pada kulit kepala, seperti rambut lepek, rambut rontok dan ketombe sering dikeluhkan oleh para pengguna jilbab. Kerontokan rambut (*effluvium*) adalah keadaan dimana rambut terlepas dari permukaan kulit. Jumlah normal rambut yang rontok perhari 100 helai. Kerontokan rambut (*effluvium*) disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. **Tujuan:** Untuk mengetahui adakah hubungan penggunaan jilbab terhadap kerontokan rambut (*effluvium*) pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian analitik obsevasional, menggunakan metode *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jumlah sampel pada penelitian ini 62 sampel. Sampel pada penelitian ini merupakan mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkata 2020. **Hasil:** Hasil analisis bivariat hubungan penggunaan jilbab terhadap kerontokan rambut (*effluvium*) pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020 adalah *p-value* 0,740 (*p-value*>0,05). **Kesimpulan:** Tidak ada hubungan yang signifikan penggunaan jilbab terhadap kerontokan rambut (*effluvium*) pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020

Kata Kunci: Peggunann jilbab, Jilbab, Kerontokan Rambut, *Effluvium*

ABSTRACT

Introduction: In general, female students wear the hijab for quite a long time when carrying out their daily activities. This situation causes the hair to be closed and pulled, which can result in damp hair, lack of oxygen and heat. Headscarf problems, such as limp hair, hair loss and dandruff, are often complained of by hijab users. Hair loss (effluvium) is a condition where hair falls off the surface of the skin. The normal amount of hair lost a day is 100 strands. Hair loss (effluvium) is caused by internal and external factors. **Objective:** To find out whether there is a relationship between wearing the hijab and hair loss (effluvium) in female students at the Faculty of Medicine, Muhammadiyah University, North Sumatra class of 2020. **Method:** This research is an observational analytical study, using a cross sectional method. Data collection uses a questionnaire. The number of samples in this research was 62 samples. The sample in this study were students from the Faculty of Medicine, Muhammadiyah University, North Sumatra, class of 2020. **Results:** The results of the bivariate analysis of the relationship between wearing the hijab and hair loss (effluvium) in students at the Faculty of Medicine, Muhammadiyah University, North Sumatra, class of 2020, was a p-value of 0.740 ($p\text{-value} > 0.05$). **Conclusion:** There is no significant relationship between wearing the hijab and hair loss (effluvium) in students from the Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of North Sumatra class of 2020

Keywords: Wearing the hijab, Hijab, Hair Loss, Effluvium

DAFTAR ISI

HALAMAN PESETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1. Tujuan Umum	2
1.3.2. Tujuan Khusus	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1. Manfaat Akademik.....	3
1.4.2. Manfaat Bagi Masyarakat.....	3
1.4.3. Manfaat Klinis	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Rambut	4
2.1.1. Anatomi Rambut.....	4
2.1.2. Fase Pertumbuhan Rambut	5

2.1.3. Jenis Rambut.....	6
2.2. Jilbab	7
2.2.1. Definisi Jilbab	7
2.2.2. Penggunaan Jilbab	7
2.3. Kerontokan Rambut (<i>Effluvium</i>)	9
2.3.1. Definisi Kerontokan Rambut (<i>Effluvium</i>).....	9
2.3.2. Etiologi Kerontokan Rambut (<i>Effluvium</i>).....	9
2.3.3. Klasifikasi Kerontokan Rambut (<i>Effluvium</i>)	9
2.3.4. Pencegahan Kerontokan Rambut (<i>Effluvium</i>)	10
2.4. Kaitan Penggunaan Jilbab dengan Kerontokan Rambut (<i>Effluvium</i>)	10
2.5. Kerangka Teori	11
2.6. Kerangka Konsep	12
2.7. Hipotesis.....	12
2.7.1. Ha.....	12
2.7.2. Ho.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1. Definisi Operasional.....	13
3.2. Jenis Penelitian	14
3.3. Waktu dan Tempat Penelitian	14
3.3.1. Waktu Penelitian	14
3.3.2. Tempat Penelitian.....	14
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian	14
3.4.1. Populasi Penelitian.....	14
3.4.2. Sampel Penelitian	14
3.5. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	16
3.5.1. Cara dan Urutan Pelaksanaan Penelitian	16
3.6. Validasi Dan Reliabilitas Kuesioner	16
3.6.1. Uji Validitas	16
3.6.2. Uji Reliabilitas	17
3.7. Pembagian Kategori Penelitian	18
3.8. Pengolahan Data dan Analisa Data.....	23
3.8.1. Pengelolaan Data	23

3.8.2. Analisa Data.....	24
3.9. Alur Penelitian.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Hasil Penelitian.....	26
4.1.1. Analisis Univariat	26
4.1.2. Analisis Bivariat.....	28
4.2. Pembahasan	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	27
5.1. Kesimpulan.....	27
5.2. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN.....	35
Lampiran 1 : Lampiran Ethical Clearance.....	35
Lampiran 2 : Lampiran Surat Izin Penelitian	36
Lembar 3 : Penjelasan Kepada Subjek Penelitian	37
Lampiran 4 : Lembar <i>Informed consent</i>	38
Lampiran 5 : Lembar Kuesioner Penelitian	40
Lampiran 6 : Uji Validitas Kuesioner	43
Lampiran 7 : Uji Reabilitas Kuesioner	44
Lampiran 8 : Master Data.....	45
Lampiran 9 : Hasil Uji SPSS	47
Lampiran 10 : Dokumentasi	48
Lampiran 11 : Riwayat Hidup Penulis	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	13
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas	17
Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas	18
Tabel 3. 4 Kategori Penggunaan Jilbab.....	20
Tabel 3. 5 Kategori Kerontokan Rambut	23
Tabel 3. 6 Coding Kategori Variabel.....	24
Tabel 4. 1 Distribusi Data Sampel.....	26
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Penggunaan Jilbab Mahasiswi FK UMSU Angkatan 2020.....	27
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Kerontokan Rambut (<i>Effluvium</i>) Mahasiswi FK UMSU Angkatan 2020.....	27
Tabel 4. 4 Uji Chi-Square Penggunaan Jilbab dengan Kerontokan Rambut (<i>Effluvium</i>).....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Anatomi Rambut.....	5
Gambar 2. 2 Fase Pertumbuhan Rambut.....	6

DAFTAR SINGKATAN

KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia

FK : Fakultas Kedokteran

UMSU : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

SPSS : *Statistical Package for The Social Sciences*

HIV : *Human Immunodeficiency Virus*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagian besar masyarakat Indonesia memeluk agama Islam, ini terlihat dari laporan *The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC)* pada tahun 2022 yang ditulis oleh Rizaty, 86,7% populasi muslim di Indonesia atau setara dengan 237,56 juta jiwa.¹ Indonesia memiliki perguruan tinggi sebagai agen pendidikan.² Perguruan tinggi berbasis agama Islam salah satunya adalah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki kewajiban untuk menggunakan jilbab. Dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 59 menjelaskan perintah dari Allah kepada nabi Muhammad untuk menyeruh kepada istri-istri, anak-anak perempuan, dan istri-istri orang mukmin agar menutup seluruh tubuhnya dengan jilbab.³ Pada umumnya mahasiswa menggunakan jilbab dalam waktu yang cukup lama saat melakukan aktivitas hariannya dimana pengikatan rambut juga dilakukan saat penggunaan jilbab.⁴ Keadaan ini menyebabkan rambut tertutup dan tertarik yang dapat mengakibatkan rambut lembap, kekurangan oksigen dan panas.⁴ Permasalahan pada kulit kepala, seperti rambut lepek, rambut rontok dan ketombe sering dikeluhkan oleh para pengguna jilbab.⁵

Kerontokan rambut (*effluvium*) adalah kehilangan rambut sebanyak 100 helai perhari, keadaan ini normal tetapi bisa menjadi patologis apabila kerontokan terjadi lebih dari batas normal.⁶ Meskipun rambut rontok tidak mengancam jiwa, hal ini dapat berdampak besar pada kepercayaan diri dan kualitas hidup seseorang, terutama bila sampai terjadi kebotakan.⁷ Kebotakan (alopecia) dapat terjadi apabila kerontokan terjadi terus-menerus.⁸ Seluruh dunia memiliki perbedaan prevalensi terjadinya kerontokan rambut. Di United States 20 juta orang dari 50 juta orang merupakan wanita mengalami kejadian rambut rontok.⁴ Hasil survei pada tahun 2023 yang dirilis oleh Lembaga Jajak Pendapat (Jakpat) dan ditulis oleh Pierre menunjukkan bahwa masalah yang paling umum terjadi

pada rambut masyarakat Indonesia adalah rambut rontok dengan presentase sekitar 64,7%.⁹ Prevalensi yang mengalami *effluvium* di Jakarta yaitu (50%) pada perempuan usia 14-28 tahun.⁴

Kerontokan rambut dapat terjadi difus (merata) atau lokal (setempat).⁶ Kerontokan rambut disebabkan oleh berbagai macam faktor penyebab yang digolongkan menjadi internal dan eksternal.⁴ Faktor internal yang mempengaruhi kerontokan rambut adalah hormon, usia, penyakit sistemik, status gizi, kelainan genetik dan paska kehamilan.⁶ Faktor eksternal yang mempengaruhi kerontokan rambut adalah gaya rambut, kosmetik atau bahan kimia, radikal bebas dan penggunaan jilbab yang kurang tepat.⁴

Berdasarkan latar belakang diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai hubungan penggunaan jilbab dengan kerontokan rambut pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan penggunaan jilbab terhadap kerontokan rambut (*effluvium*) pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020 ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui adakah hubungan penggunaan jilbab terhadap kerontokan rambut (*effluvium*) pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui angka kejadian rambut rontok (*effluvium*) pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020.

2. Mengetahui jumlah mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020 yang menggunakan jilbab dengan benar terhadap aspek kejadian kerontokan rambut.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademik

Untuk memberikan informasi ilmiah tentang hubungan penggunaan jilbab terhadap kerontokan rambut (*effluvium*), sehingga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Bagi Masyarakat

Untuk memberikan pengetahuan tentang hubungan penggunaan jilbab terhadap kerontokan rambut (*effluvium*), sehingga masyarakat dapat menerapkan upaya preventif.

1.4.3. Manfaat Klinis

Untuk menjadi landasan bagi tenaga kesehatan dalam melakukan upaya preventif kepada masyarakat terhadap kerontokan rambut (*effluvium*) pada pengguna jilbab.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Rambut

2.1.1. Anatomi Rambut

Adneksa kulit yang terdapat di seluruh permukaan tubuh kecuali pada kuku, bibir, telapak tangan dan telapak kaki adalah rambut.⁶ Terdapat beberapa bagian struktur pada rambut yaitu (gambar 2.1) :

1. Ujung Rambut

Rambut yang baru tumbuh dan berbentuk runcing merupakan ujung rambut.¹⁰

2. Batang Rambut

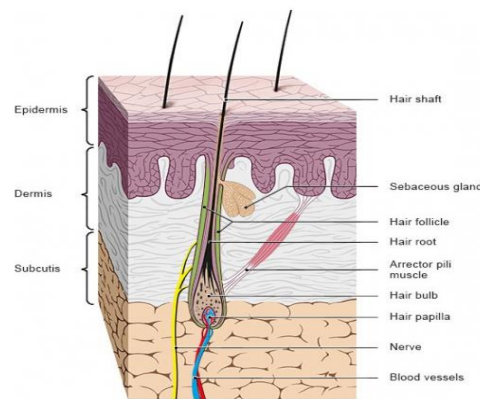
Kutikula, korteks dan medulla merupakan 3 lapisan yang terdapat pada batang rambut. Kutikula terdiri atas lapisan keratin yang membantu mencegah kekeringan dan pengaruh lain. Selain itu, kutikula adalah lapisan paling luar dari batang rambut. Korteks tersusun atas serabut polipeptida yang memanjang serta letaknya berdekatan satu sama lain. Pigmen terkandung pada lapisan ini. Kekuatan rambut bergantung pada struktur dan filamen sel korteks. Bagian sentral batang rambut ialah medula. Medula terdiri atas 3-4 lapis sel kubus yang berisi keratohialin, badan lemak, dan rongga udara. Tidak terdapat medula pada rambut vellus.⁶

3. Akar Rambut

Akar rambut berada di dalam kulit dan meluas hingga ke lapisan kulit yang lebih dalam. Dikelilingi oleh folikel rambut (selubung kulit dan jaringan ikat), yang juga terhubung ke kelenjar sebacea. Setiap folikel rambut melekat pada otot kecil (*arrector pili*) yang dapat membuat rambut berdiri. Banyak saraf juga berakhir di folikel rambut. Saraf ini berfungsi untuk merasakan pergerakan rambut dan peka terhadap tubuh yang terpapar.¹¹

Pada pangkal rambut, akar rambut melebar berbentuk bulat yang disebut *hair bulb*. Pada bagian bawah *hair bulb* ditemukan pemasok darah ke akar rambut yaitu paplia rambut. Sel-sel rambut baru terus-menerus dibuat di *hair bulb*, dekat papilla.¹¹

Folikel rambut dapat dibagi menjadi 3 wilayah: segmen bawah (*bulb* dan *suprabulb*), segmen tengah (*isthmus*), dan segmen atas (*infundibulum*). Segmen bawah memanjang dari dasar folikel hingga penyisipan otot *arrector pili*.¹⁰ Segmen tengah merupakan bagian pendek yang terbentang dari penyisipan otot *arrector pili* hingga pintu masuk saluran kelenjar sebacea. Segmen atas terbentang dari pintu masuk saluran kelenjar sebacea hingga lubang folikuler.¹¹



Gambar 2.1 Anatomi Rambut¹¹

2.1.2. Fase Pertumbuhan Rambut

Rambut mengalami transformasi siklus seumur hidup.¹² Terdapat tiga fase utama yaitu (gambar 2.2) :

1. Fase Anagen

Fase ini merupakan fase pertumbuhan, berlangsung selama periode variabel waktu tergantung pada lokasi tubuh dan usia.¹³ Rambut anagen matriks memiliki sel-sel epitel yang berkembang biak dengan cepat dan sangat sensitif terhadap obat-obatan, faktor pertumbuhan, hormon dan stress. Rambut anagen memiliki ujung proksimal yang dapat ditempa dan

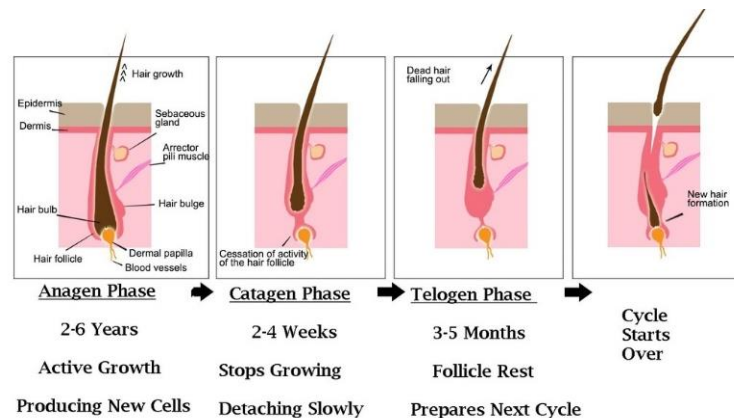
berpigmen. Sekitar 85–99% rambut akan berada di dalamnya fase, dengan beberapa variasi individu.¹² Fase ini lamanya 2-6 tahun.⁸

2. Fase Katagen.

Fase ini merupakan fase peralihan. Fase yang dipicu oleh apoptosis.¹³ Durasinya berlangsung 2-3 minggu.⁸ Hanya sekitar 1% rambut yang terlihat dalam fase ini.⁸ Penebalan jaringan ikat di sekitar folikel rambut merupakan awal dari fase ini. Bagian tengah akar rambut menyempit, bagian bawahnya melebar, dan mengalami pertandukan sehingga berbentuk gada (*club*) dalam fase ini.⁶

3. Fase Telogen.

Fase ini relatif tenang atau istirahat. Rambut telogen adalah rambut gada dengan ujung proksimal membulat dan tidak berpigmen.¹² Sel epitel yang memendek berbentuk tunas kecil yang membuat rambut baru merupakan penyebab rambut gada (*club hair*) terdorong keluar. Sekitar 1-15% rambut berada dalam fase ini pada waktu tertentu.¹² Fase telogen terjadi sekitar 100 hari.⁶



Gambar 2.2 Fase Pertumbuhan Rambut⁸

2.1.3. Jenis Rambut

Terdapat tiga jenis rambut pada manusia yaitu rambut laguno, rambut vellus dan rambut terminal.¹²

1. Rambut Lanugo

Rambut berpigmen halus lembut yang menutupi sebagian besar tubuh janin.¹² Pembentukan folikel di kulit kepala dan bagian tubuh lain terjadi saat didalam uterus (usia kehamilan 24 minggu). Biasanya rambut laguno ini akan rontok pada usia kehamialn 32-36 minggu.⁶

2. Rambut Vellus

Rambut halus dan tidak berpigmen; pertumbuhan tidak dipengaruhi oleh hormon. Ditentukan secara genetik, folikel rambut yang terletak di dermis.¹²

3. Rambut Terminal

Rambut tebal dan berpigmen ditemukan di kulit kepala, janggut, aksila, area kemaluan, alis dan bulu mata.⁶ Pertumbuhannya rambut terminal dipengaruhi oleh hormon. Diproduksi oleh folikel rambut besar yang terletak di subkutis.¹²

2.2. Jilbab

2.2.1. Definisi Jilbab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) jilbab adalah kerudung lebar yang dipakai wanita muslim untuk menutupi kepala dan leher sampai dada. Akan tetapi, banyak perbedaan pendapat para ahli mengenai makna jilbab yang mana pakaian longgar, lebar, dan menutupi seluruh bagian tubuh merupakan jilbab.³

2.2.2. Penggunaan Jilbab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu yang mana penggunaan jilbab itu sendiri merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan jilbab. Penggunaan jilbab memiliki aspek-aspek utama dimulai dari pemilihan bahan jilbab, warna jilbab, dalaman jilbab, lama penggunaan jilbab, dan perlakuan pada rambut yang dilakukan terhadap penggunaan jilbab seperti pengikatan rambut, menysisir rambut dan perawatan terhadap rambut.⁴

Beragam macam bahan jilbab yang dapat digunakan. Bahan jilbab dengan serat alami cenderung ringan dan memiliki daya serap yang baik.¹⁴ Contoh bahan jilbab serat alami ialah katun (seperti : jilbab paris, voal, bella *square* dan lainnya), linen, *chiffon* dan lainnya dapat membantu udara lebih mudah masuk ke dalam kulit kepala sehingga tidak menyebabkan panas dan mengurangi kelembapan kulit.^{5,15} Sedangkan, bahan jilbab dengan serat buatan atau sintesis seperti polyester, slik satin dan lainnya memiliki daya serap yang kurang baik.⁵ Serat buatan atau sintesis akan memantulkan panas dan mencegah penyebaran sehingga akan memberikan efek panas dan menyebabkan keringat menumpuk di kulit kepala. Warna jilbab yang dapat digunakan juga beragam. Pemilihan warna gelap pada jilbab kurang disarankan karena warna gelap lebih banyak menyerap panas matahari daripada warna terang. Hal tersebut dapat menjadikan kulit kepala lebih cepat berkeringat dan dapat meningkatkan kelembapan kulit kepala.⁵

Penggunaan dalaman jilbab digunakan dengan menggunakan kain ketat yang menutupi rambut di kepala dengan baik sehingga dapat menyebabkan keringat lebih banyak apabila penggunaan dalam waktu lebih lama. Dalaman jilbab ada yang memiliki daya serap baik dan ada juga tidak. Dalaman jilbab yang memiliki daya serap tidak baik dapat meningkatkan kelembapan pada kulit kepala.⁴ Berkaitan waktu penggunaan jilbab dalam jangka waktu yang lama atau >8 jam sehari dapat menciptakan lingkungan yang panas, sehingga dapat meningkatkan kelembapan kulit kepala.⁴

Ketika menggunakan jilbab pada umumnya selalu mengikat rambut dalam jangka waktu tertentu. Pengikatan tersebut dapat mengakibatkan tarikan dan tegangan terutama pada pengikatan yang kuat pada rambut.⁵ Menyisir rambut di malam hari sebelum tidur disarankan bagi yang memiliki rambut panjang. Hal ini dikarenakan, rambut dapat tumbuh menjadi sehat dengan sirkulasi pada kulit kepala dan akar rambut yang menjadi lebih baik. Selain itu, agar rambut tumbuh dengan sehat harus menjaga kebersihan dengan salah satu cara yaitu mencuci rambut. Menurut penelitian mencuci rambut baiknya dilakukan 2-3 kali setiap

minggu dan disesuaikan dengan jenis rambut seseorang serta jumlah produksi minyak pada kulit kepala.⁴

2.3. Kerontokan Rambut (*Effluvium*)

2.3.1. Definisi Kerontokan Rambut (*Effluvium*)

Kerontokan rambut (*effluvium*) adalah keadaan dimana rambut terlepas dari permukaan kulit. Jumlah normal rambut yang rontok per hari 100 helai, apabila kerontokan rambut terjadi melebihi batas normal maka kemungkinan terjadinya keadaan patologis.⁶

2.3.2. Etiologi Kerontokan Rambut (*Effluvium*)

Kerontokan rambut (*effluvium*) disebabkan oleh berbagai macam faktor penyebab yang dibagi menjadi internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kerontokan rambut adalah hormon, usia, penyakit sistemik, status gizi, kelainan genetic, mengalami atau telah mengalami demam dan paska kehamilan. Tiga bulan setelah menderita demam dapat muncul kerontokan pada rambut.¹⁶ Faktor eksternal yang mempengaruhi kerontokan rambut adalah gaya rambut, kosmetik atau bahan kimia, radikal bebas dan penggunaan jilbab yang kurang tepat.⁴ Mengkriting, meluruskan dan atau mewarnai rambut dapat menyebabkan rambut rontok.¹⁷

2.3.3. Klasifikasi Kerontokan Rambut (*Effluvium*)

Kerontokan merata (difus) dan kerontokan setempat (fokal) merupakan pembagian dari kerontokan rambut. Penderita efluvium telogen, efluvium anagen, alopesia androgenetika pada perempuan dan kelainan batang rambut mengalami kerontokan merata (difus). Sedangkan kerontokan setempat (fokal) dialami akibat infeksi, akibat trauma kerusakan batang rambut dan alopesia androgenika pada laki-laki.⁶

2.3.4. Pencegahan Kerontokan Rambut (*Effluvium*)

Kerontokan rambut dapat dicegah dengan menjaga kesehatan kulit kepala dan rambut seperti :

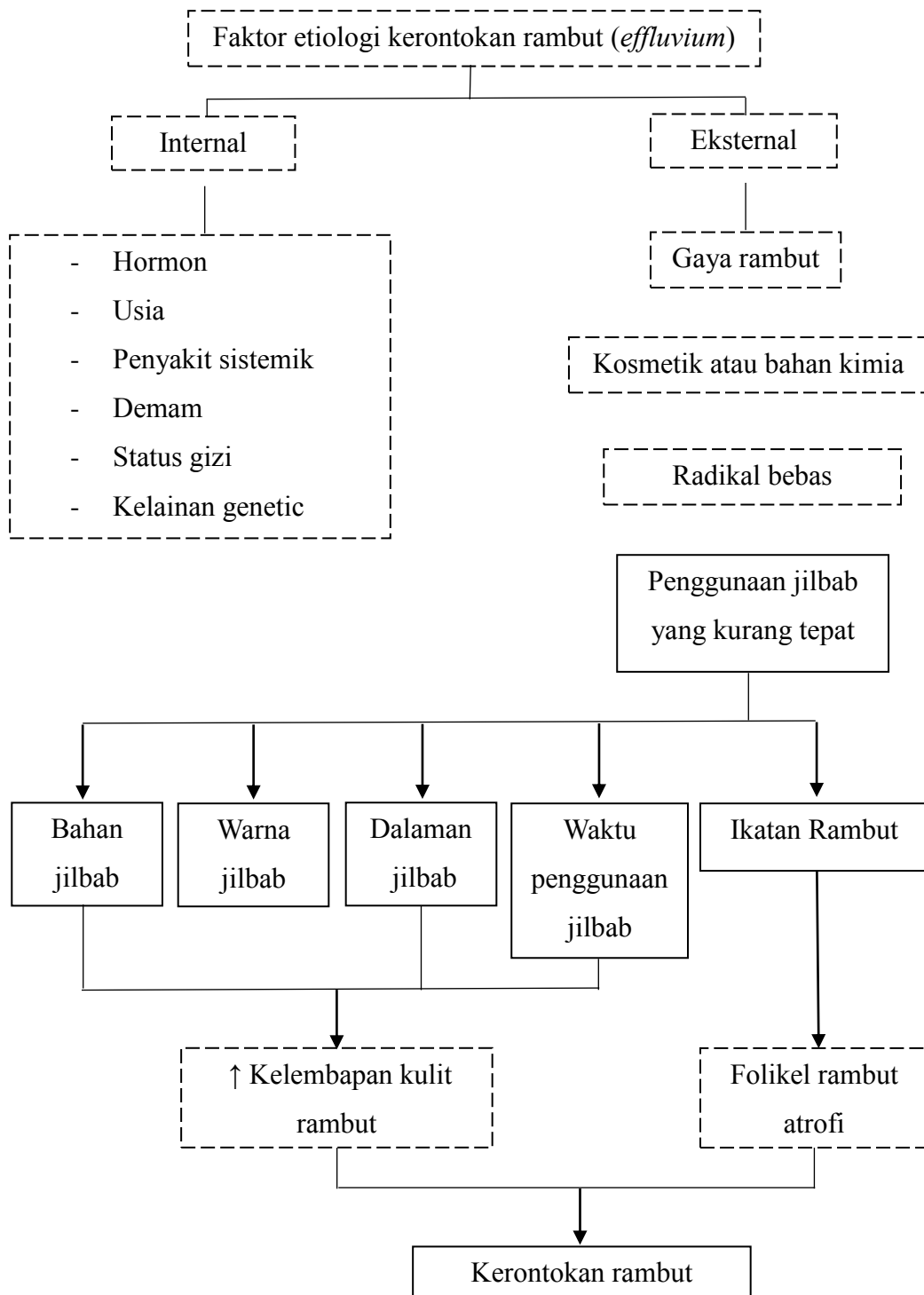
1. Melakukan diet ketat dapat menyebabkan kerontokan rambut difus selama 1-6 bulan sehingga perlu menjaga nutrisi yang seimbang.⁶
2. Keramas menggunakan *shampoo*, *conditioner* dan menggunakan *hairtonic* 2-3 kali seminggu untuk menjaga kebersihan rambut.⁵
3. Apabila menggunakan jilbab, penggunaan jilbab harus dilakukan dengan baik dengan memilih bahan, warna jilbab dan dalaman jilbab yang daya serapnya baik. Selain itu, juga penggunaan jilbab tidak melebihi 8 jam sehari, pengikatan rambut yang kuat tidak terus menerus yang mana setelah tiba di rumah pengguna dapat melepaskan jilbab dan ikatannya sehingga rambut dapat beristirahat dan mendapatkan udara segar serta menyisir rambut.⁵

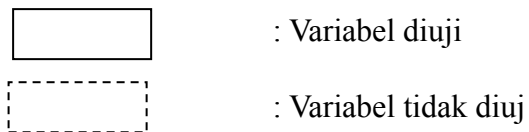
2.4. Kaitan Penggunaan Jilbab dengan Kerontokan Rambut (*Effluvium*)

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya penyebab kerontokan rambut terbagi dua berdasarkan faktornya yaitu internal dan eksternal. Salah satu faktor eksogen penyebab terjadinya kerontokan rambut adalah penggunaan jilbab yang kurang tepat. Penggunaan jilbab yang kurang tepat seperti pemilihan bahan jilbab dan dalaman jilbab yang daya serapnya tidak baik sehingga dapat meningkatkan kelembapan kulit kepala; pemilihan warna jilbab yang gelap dan lama penggunaan jilbab >8 jam perhari sehingga dapat meningkatkan kelembapan kulit kepala; pengikatan rambut yang kuat dalam waktu lama dapat mengakibatkan folikel rambut atrofi sehingga menyebabkan rambut rontok dan perlakuan pada rambut yang tidak sesuai lainnya⁴

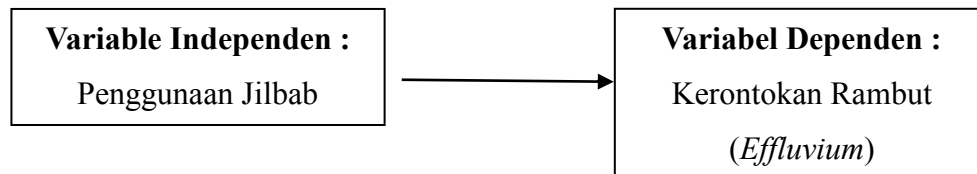
Kelembapan kulit kepala dapat menyebabkan kerontokan rambut dikarenakan perkembangbiakan mikroorganisme yang baik dapat tercipta dari kelembapan kulit kepala yang tinggi dan mengganggu proses penguapan tubuh melalui kulit.⁴

2.5. Kerangka Teori





2.6. Kerangka Konsep



2.7. Hipotesis

2.7.1. Ha

Terdapat hubungan penggunaan jilbab terhadap kerontokan rambut (*effluvium*) pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020.

2.7.2. Ho

Tidak terdapat hubungan penggunaan jilbab terhadap kerontokan rambut (*effluvium*) pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Penggunaan Jilbab	Penggunaan jilbab adalah proses, cara, perbuatan menggunakan jilbab, meliputi : - Bahan jilbab - Warna jilbab - Penggunaan dalaman jilbab dan warna dalaman jilbab - Waktu penggunaan jilbab - Beberapa perlakuan pada rambut saat menggunakan jilbab	Kuesioner dengan sistem skor skala likert	Nominal	1. Penggunaan jilbab yang kurang tepat dengan total skor < 21,5 2. Penggunaan jilbab yang benar dengan total skor > 23,5
2	Kerontokan Rambut	Keaadan dimana rambut terlepas dari	Kuesioner dengan	Nominal	1. Rontok dengan total

permukaan kulit.	sistem	skor > 12,5
	skor skala	2. Tidak Rontok
	likert	dengan total
		skor < 12,5

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian analitik observasional, menggunakan metode *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian dilakukan pada satu waktu dan hanya dilakukan satu kali untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan penggunaan jilbab terhadap kerontokan rambut (*effluvium*) pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020.

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Juni 2024 sampai Juli 2024.

3.3.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini ialah seluruh mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020.

3.4.2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *total sampling* yaitu seluruh mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi pada penelitian ini ialah :

1. Mahasiswi yang terdaftar aktif berkuliah di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020
2. Mahasiswi yang bersedia mengikuti penelitian.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini ialah :

1. Sedang menderita penyakit diabetes melitus, lupus, HIV, gangguan hormon (seperti : hipotiroid, hipertiroid dan lainnya)
2. Sedang atau telah menjalani kemoterapi
3. Sedang melakukan diet ketat
4. Sedang atau pernah mengalami tekanan psikis hingga berkonsultasi dengan psikiater
5. Sedang menderita penyakit Dermatitis Seboroik atau mengalami gejala seperti : di permukaan kulit kepala terdapat serpihan kering berwarna putih keabu-abuan atau kekuningan yang mengumpul, kemerahan, gatal dan bersisik pada kulit kepala, di kulit kepala timbul ruam yang berbentuk bulat atau oval.¹⁸
6. Dua sampai tiga bulan lalu atau sedang mengonsumsi obat-obatan antikoagulan (heparin, warfarin), psikotropika, obat kardiovaskular, kontrasepsi oral, obat hipertensi (betablocker), anti kejang, vitamin A dosis tinggi dan lainnya.^{16,19}
7. Satu sampai dua bulan lalu melakukan pengeriting atau pelurusan dan atau pewarnaan rambut.

8. Setiap hari menggunakan *hair dryer* dengan pengaturan suhu maksimum.²⁰
9. Tiga bulan lalu sedang mengalami demam tinggi.
10. Pasca melahirkan
11. Tidak mengikat rambut saat menggunakan jilbab

3.5. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Data yang didapatkan oleh peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dan sumber data penelitian ini merupakan data primer.

3.5.1. Cara dan Urutan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020.
2. Pada halaman pertama kuesioner berisi penjelasan dari tujuan dan mamfaat penelitian. Apabila responden menyetujui untuk bersedia menjadi responden penelitian maka responden dipersilahkan untuk menandatangani lembar persetujuan.
3. Responden mengisi kuesioner identitas diri. Setelah itu responden mengisi kuesioner penggunaan jilbab dan kuesioner kerontokan rambut.
4. Responden yang termasuk kriteria inklusi dan tidak termasuk kriteria eksklusi dimasukkan datanya kedalam penelitian, kemudian diolah dan dianalisis lebih lanjut.

3.6. Validasi Dan Reliabilitas Kuesioner

3.6.1. Uji Validitas

Ketepatan dan kecermatan suatu alat diukur dalam menjalankan fungsi ukurnya dilihat dari validitasnya. Uji ini menggunakan program *Statistical*

Package for the Social Science (SPSS) 26. Korelasi *bivariate person* adalah teknik pengujian yang digunakan dimana, membandingkan angka *r* hitung dengan *r* tabel. Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka dikatakan valid. Jumlah sampel yang digunakan pada saat uji validitas ini ialah 30 sampel. Sampel yang digunakan memiliki karakteristik yang hampir sama dengan sampel penelitian. Berikut hasil uji validitas dapat dilihat pada table 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	No Pernyataan	Total <i>Pearson Correlation</i> (<i>r</i> hitung)	Keterangan
Penggunaan Jilbab	1	0.518	Valid
	2	0.518	Valid
	3	0.684	Valid
	4	0.684	Valid
	5	0.737	Valid
	6	0.408	Valid
	7	0.463	Valid
	8	0.408	Valid
	9	0.463	Valid
Kerontokan Rambut	1	0.625	Valid
	2	0.789	Valid
	3	0.830	Valid
	4	0.844	Valid
	5	0.668	Valid

3.6.2. Uji Reliabilitas

Digunakan untuk sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang lebih dari dua kali. Dengan model *Cronbach's Alpha* kuesioner ini di uji menggunakan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS) 26*. Apabila nilai pada *Cronbach's Alpha* >0.70 maka kuesioner tersebut memiliki reliabilitas yang mencukupi. Jumlah sampel yang digunakan pada saat uji reliabilitas ini ialah 30 sampel. Sampel yang digunakan memiliki

karakteristik yang hampir sama dengan sampel penelitian. Berikut hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada table 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Penggunaan Jilbab	0.719	Reliabel
Kerontokan Rambut	0.809	Reliabel

3.7. Pembagian Kategori Penelitian

Untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat seseorang atau kelompok orang tentang gejala sosial menggunakan Skala Likert. Dengan skala ini, variabel yang akan diukur dipecah menjadi indikator-indikator variabel tersebut. Indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk merumuskan item-item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan, yang selanjutnya dijawab oleh responden.²¹

Pengaplikasian ke kuesioner penelitian:²²

1. Penggunaan Jilbab

- Jumlah pilihan : 4
- Jumlah pertanyaan : 9
- Skoring tertinggi : 4
- Skoring terendah : 1
- Jumlah skor tertinggi :

$$\text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah pertanyaan} = 4 \times 9 = 36$$

- Jumlah skor terendah :

$$\text{Skor terendah} \times \text{jumlah pertanyaan} = 1 \times 9 = 9$$

- *Mean* :

$$\frac{\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} = \frac{36 + 9}{2} = 22.5$$

- Batas kisaran skor atau fluktuasi skor *mean*:²²

- Varians (s_x)

$$s_{x^2} = \frac{(\text{jumlah pertanyaan} - \text{mean})^2}{n}$$

Keterangan :

s_x : Varian

n : Populasi

Dari rumus diatas maka diperoleh varian sebagai berikut :

$$s_{x^2} = \frac{(\text{jumlah pertanyaan} - \text{mean})^2}{n}$$

$$= \frac{(9 - 22.5)^2}{155}$$

$$= \frac{182.5}{155}$$

$$s_{x^2} = 1.176$$

$$S_x = \sqrt{1.176} = 1.084$$

- Error standar dalam pengukuran

$$s_e = s_x \sqrt{(1 - r_{xx'})}$$

Keterangan :

s_e : Error standar dalam pengukuran

s_x : Varian

$r_{xx'}$: Koefisien reliabilitas

Dari rumus diatas maka diperoleh error standar sebagai berikut :

$$s_e = s_x \sqrt{(1 - r_{xx'})}$$

$$= 1.084 \sqrt{(1 - 0.719)}$$

$$= 1.084 \sqrt{0.281}$$

$$= 0.575$$

- Fluktuasi skor Agresivitas

$$X \pm z_{\alpha/2} (s_e)$$

Keterangan :

X : Fluktuasi skor agresivitas

Z : Deviasi normal

α : Taraf signifikansi

s_e : Error standar dalam pengukuran

Dengan taraf kepercayaan 90% yang berarti sama dengan taraf signifikansi sebesar 10 % atau $\alpha = 0.10$, maka :

$$X \pm z_{\alpha/2} (s_e)$$

$$X \pm z_{0.05} (s_e)$$

$$X \pm 1.65(0.575)$$

$$X \pm 0.95 \rightarrow \text{dibulatkan } X \pm 1$$

Dari data diatas dengan $mean = 22,5$ maka batas skor total untuk kategori penggunaan jilbab sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Kategori Penggunaan Jilbab

Penggunaan jilbab yang benar	$Mean + X = 22.5 + 1$ $= 23.5$ Sehingga skor total yang di kategorikan penggunaan jilbab yang benar > 23.5
Penggunaan jilbab yang kurang tepat	$Mean - X = 22.5 - 1$ $= 21.5$ Sehingga skor total yang di kategorikan penggunaan jilbab

	yang kurang tepat < 21.5
--	--------------------------

2. Kerontokan Rambut

- Jumlah pilihan : 4
- Jumlah pertanyaan : 5
- Skoring tertinggi : 4
- Skoring terendah : 1
- Jumlah skor tertinggi :

Skor tertinggi x jumlah pertanyaan = $4 \times 5 = 20$

- Jumlah skor terendah :

Skor terendah x jumlah pertanyaan = $1 \times 5 = 5$

- Mean :

$$\frac{\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} = \frac{20 + 5}{2} = 12,5$$

- Batas kisaran skor atau fluktuasi skor mean:²²

- Varians (s_x)

$$s_{x^2} = \frac{(\text{jumlah pertanyaan} - \text{mean})^2}{n}$$

Keterangan :

s_x : Varian

n : Populasi

Dari rumus diatas maka diperoleh varian sebagai berikut :

$$s_{x^2} = \frac{(\text{jumlah pertanyaan} - \text{mean})^2}{n}$$

$$= \frac{(5 - 12.5)^2}{155}$$

$$= \frac{56.25}{155}$$

$$s_{x^2} = 0.363$$

$$S_x = \sqrt{0.363} = 0.602$$

- Error standar dalam pengukuran

$$s_e = s_x \sqrt{(1 - r_{xx'})}$$

Keterangan :

s_e : Error standar dalam pengukuran

s_x : Varian

$r_{xx'}$: Koefisien reliabilitas

Dari rumus diatas maka diperoleh error standar sebagai berikut :

$$\begin{aligned} s_e &= s_x \sqrt{(1 - r_{xx'})} \\ &= 0.602 \sqrt{(1 - 0.809)} \\ &= 0.602 \sqrt{0.191} \\ &= 0.115 \end{aligned}$$

- Fluktuasi skor agresivitas

$$X \pm z_{\alpha/2} (s_e)$$

Keterangan :

X : Fluktuasi skor Agresivitas

Z : Deviasi normal

α : Taraf signifikansi

s_e : Error standar dalam pengukuran

Dengan taraf kepercayaan 90% yang berarti sama dengan taraf signifikansi sebesar 10 % atau $\alpha = 0.10$, maka :

$$\begin{aligned} X \pm z_{\alpha/2} (s_e) \\ X \pm z_{0.05} (s_e) \\ X \pm 1.65(0.115) \\ X \pm 0.19 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 0 \end{aligned}$$

Dari data diatas dengan $mean = 12.5$ maka batas skor total untuk kategori kerontokan rambut sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Kategori Kerontokan Rambut

Rontok	$Mean + X = 12.5 + 0$ $= 12.5$ Sehingga skor total yang di kategorikan rontok > 12.5
Tidak rontok	$Mean - X = 12.5 - 0$ $= 12.5$ Sehingga skor total yang di kategorikan tidak rontok < 12.5

3.8. Pengolahan Data dan Analisa Data

3.8.1. Pengelolaan Data

Data dari penelitian yang terkumpul akan diolah secara manual dengan langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Setelah data terkumpul, peneliti memilih menyortir dan memeriksa kembali kelengkapan data dan memperbaiki terhadap data yang keliru.

2. *Scoring*

Peneliti menentukan skor atau nilai untuk setiap item pernyataan dan dimasukkan ke skala data.

Pada kuesioner penggunaan jilbab terdapat pernyataan positif dan negatif. Apabila pernyataan positif, maka pilihan selalu skor 4, sering skor 3, kadang skor 2 dan tidak pernah skor 1. Pernyataan positif terdapat pada nomor pernyataan 1, 4, 7 dan 8 . Kemudian pernyataan negatif , maka pilihan selalu skor 1, sering skor 2, kadang skor 3 dan tidak pernah skor 4. Pernyataan negatif terdapat pada nomer 2, 3, 5, 6 dan 9. Pada kuesioner kerontokan rambut semua pernyataanya merupakan pernyataan positif.

3. *Coding*

Peneliti memberikan tanda pada setiap kategori data yang di klasifikasikan agar memudahkan saat dianalisis.

Tabel 3. 6 Coding Kategori Variabel

Variabel	Kategori	Kode
Penggunaan jilbab	Penggunaan jilbab yang kurang tepat	1
	Penggunaan jilbab yang benar	2
Kerontokan rambut	Rontok	1
	Tidak Rontok	2

4. *Entrydata*

Memasukkan data dengan menggunakan program SPSS untuk dianalisis.

5. *Cleaning*

Pemeriksaan kembali terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam program untuk mengantisipasi adanya kesalahan pemasukan data.

6. *Tabulating*

Data yang telah di beri kode akan ditotal, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

7. *Analyzing*

Menganalisis data yang telah diproses di program statistik.

3.8.2. Analisa Data

1. Analisis Univariat

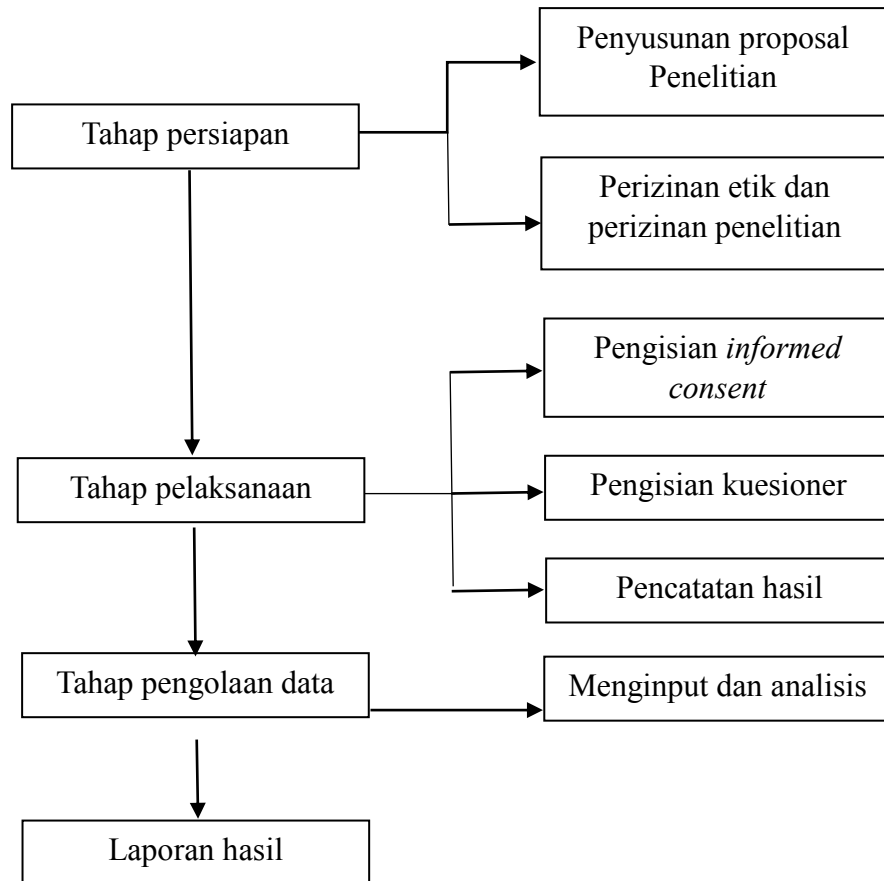
Analisis univariat menganalisis setiap variabel penelitian menggunakan tabel distribusi frekuensi sehingga menghasilkan distribusi persentase pada setiap variabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. Uji statistic yang digunakan adalah

Chi-Square dengan nilai $P < 0,05$ sebagai batas kemaknaan.

3.9. Alur Penelitian



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat Jl. Gedung Arca No. 53 Teladan Barat, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara pada bulan Juni-Juli 2024. Penelitian ini telah mendapatkan izin penelitian komisi etik dengan No. 1215/KEPK/FKUMSU/2024. Sampel yang menjadi responden penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi selama periode penelitian berjumlah 62 responden. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dimana data primer ini didapatkan langsung oleh peneliti dari sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner dan dilakukan melalui *Google Form*.

4.1.1. Analisis Univariat

4.1.1.1. Karakteristik Subjek Penelitian

Tabel 4. 1 Distribusi Data Sampel

Karakteristik Sampel	Frekuensi	Presentase %
Usia		
20 Tahun	2	3.2
21 Tahun	28	45.2
22 Tahun	24	38.7
23 Tahun	8	12.9
Total	62	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diperoleh informasi bahwa, distribusi data sampel paling sedikit yaitu sampel dengan usia 20 tahun sebanyak 2 responden dengan presentase 3.2%, dan distribusi data sampel terbanyak yaitu 28 responden dengan usia 21 tahun 45.2% presentasinya.

4.1.1.2. Distribusi Frekuensi Penggunaan Jilbab Mahasiswi FK UMSU Angkatan 2020

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Penggunaan Jilbab Mahasiswi FK UMSU Angkatan 2020

Penggunaan Jilbab	Frekuensi	Presentasi %
Penggunaan Jilbab yang Kurang Tepat	11	17.7
Penggunaan Jilbab yang Benar	51	82.3
Total	62	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, menjelaskan bahwa distribusi data penggunaan jilbab terbanyak pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020 adalah penggunaan jilbab yang benar dengan jumlah 51 responden dengan presentase 82,3%, dibandingkan dengan penggunaan jilbab yang kurang tepat dengan jumlah 11 responden dengan presentase 17,7%.

4.1.1.3. Distribusi Frekuensi Kerontokan Rambut (*Effluvium*) Mahasiswi FK UMSU Angkatan 2020

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Kerontokan Rambut (*Effluvium*) Mahasiswi FK UMSU Angkatan 2020

Kerontokan Rambut	Frekuensi	Presentasi %
Rontok	31	50.0
Tidak Rontok	31	50.0
Total	62	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, menjelaskan bahwa distribusi data kerontokan rambut (*effluvium*) pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020 adalah rontok dengan jumlah 31

responden dengan presentase 50.0%, dan tidak rontok dengan jumlah 31 responden dengan presentase 50,0%.

4.1.2. Analisis Bivariat

4.1.2.1 Uji Chi-Square Penggunaan Jilbab dengan Kerontokan Rambut (*Effluvium*)

Tabel 4. 4 Uji Chi-Square Penggunaan Jilbab dengan Kerontokan Rambut (*Effluvium*)

Penggunaan Jilbab	Kerontokan Rambut (<i>Effluvium</i>)		Total	P-Value
	Rontok	Tidak Rontok		
	Penggunaan Jilbab yang Kurang Tepat	6 (54.5%)		
Penggunaan Jilbab yang Benar	25 (49.0%)	26 (51.0%)	51 (100%)	
Total	31 (50.0%)	31 (50.0%)	62 (100%)	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dengan menggunakan uji *Chi square*, didapatkan nilai *p-value* sebesar 0.740, sehingga $p\text{-value} > p$ ($0.740 > 0.05$). Artinya tidak terdapat pengaruh penggunaan jilbab terhadap kerontokan rambut (*effluvium*) pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020. Dengan hasil yang didapat penggunaan jilbab yang kurang tepat yang rontok sebanyak 6 (54.5%) sedangkan penggunaan jilbab yang kurang tepat yang tidak rontok sebanyak 5 (45.5%). Penggunaan jilbab yang benar yang rontok sebanyak 25 (49.0%) sedangkan penggunaan jilbab yang benar yang tidak rontok sebanyak 26 (51.0%).

4.2. Pembahasan

Dari hasil penelitian didapatkan nilai *p-value* sebesar 0.740 sehingga $p\text{-value} > 0.05$ dengan kata lain pada penelitian ini tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan jilbab dengan kerontokan rambut (*effluvium*) pada

mahasiswi FK UMSU angkatan 2020. Mahasiswi FK UMSU 2020 mayoritas penggunaan jilbabnya penggunaan jilbab yang benar. Hal ini diketahui berdasarkan hasil penelitian dari 62 responden 82.3% penggunaan jilbab yang benar. Data kerontokan rambut (*effluvium*) pada mahasiswi FK UMSU angkatan 2020 adalah rontok dengan jumlah 31 responden dengan presentase 50.0%, dan tidak rontok dengan jumlah 31 responden dengan presentase 50,0%.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Wahyuni RS *et al*, penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya terdapat hubungan penggunaan jilbab dengan *p-value* 0.039 (*p-value*<0.05).⁴ Pada penelitian Wahyuni RS *et al*, jumlah sampel sebanyak 117 sampel, penggunaan jilbab yang benar sebanyak 34 responden dan penggunaan jilbab secara salah sebanyak 83 responden dan rambut tidak rontok sebanyak 94 responden (80.3%), rambut rontok sebanyak 23 responden (19.7%).⁴ Selain itu, tidak sejalan juga dengan penelitian Tritania ZA *et al*, jumlah sampel sebanyak 143 sampel, penelitian tersebut menunjukkan bahwasannya penggunaan jilbab dan perawatan rambut berpengaruh signifikan terhadap kesehatan kulit kepala dan rambut ($F = 109,363$; $p < 0,001$) dimana analisis data menggunakan uji regresi linier berganda.⁵

Hal tidak sejalan tersebut diduga karena adanya perbedaan jumlah sampel, kriteria responden dan adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi. Faktor lain yang dapat mempengaruhi yaitu iklim, gizi seimbang atau nutrisi, perawatan rambut dan aktivitas harian.^{23,24} Pada penelitian Wahyuni RS *et al*, meneliti mengenai pola makan yang mana pola makan berkaitan dengan nutrisi dan gizi seimbang responden. Gizi seimbang dan nutrisi yang tercukupi seperti zinc, zat besi, protein dan lainnya dalam tubuh juga dapat mempengaruhi kerontokan, pertumbuhan dan kesehatan rambut.^{23,25} Selain itu, perawatan rambut berupa penggunaan, jenis *shampoo*, *conditioner*, *hair mask*, *hair spa* dan *creambath* juga dapat mempengaruhi kesehatan dan pertumbuhan rambut.⁵ Pada penelitian Tritania ZA *et al*, meneliti perawatan rambut pada responden yang mana pada perawatan seperti jenis *shampoo*, *conditioner*, *hair mask* yang terdapat kandungan keratin, vitamin, pelembut dan lainnya yang dapat mempengaruhi dari kesehatan

rambut dan pertumbuhan rambut.^{5,26} Sementara pada penelitian ini hanya mengaitkan dengan frekuensi keramas, pelurusan, pengeritingan, pewarnaan, penggunaan *hair dryer* saja dalam hal perawatan rambut bagi pengguna jilbab yang menjadi responden pada penelitian ini.

Penggunaan jilbab itu sendiri merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan jilbab. Penggunaan jilbab yang benar ialah menggunakan jilbab dan dalaman jilbab yang berbahan menyerap keringat dan tidak berwarna gelap, penggunaan jilbabnya tidak melebihi 8 jam, tidak menggunakan jilbab dalam keadaan rambut basah.^{4,27} Penggunaan jilbab yang kurang tepat seperti pemilihan bahan jilbab dan dalaman jilbab yang daya serapnya tidak baik, menggunakan jilbab dalam keadaan rambut basah dapat meningkatkan kelembapan kulit kepala; pemilihan warna jilbab yang gelap dan lama penggunaan jilbab >8 jam sehari sehingga dapat meningkatkan kelembapan kulit kepala, sehingga dapat menciptakan tempat perkembangbiakan mikroorganisme yang baik.⁴ Selain dapat meningkatkan kelembapan kulit kepala, bahan yang tidak menyerap keringat dan panas dapat menyebabkan rambut terkena paparan matahari yang berlebihan sehingga dapat membuat rambut mudah rontok.²⁷ Selain itu, pengikatan rambut yang kuat dalam waktu lama dapat mengakibatkan folikel rambut atrofi sehingga menyebabkan rambut rontok.⁴

Jilbab tidak membuat rambut rontok dan rusak. Akan tetapi, ada hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan dan penggunaannya seperti yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya. Menggunakan jilbab merupakan kewajiban bagi seorang muslimah. Selain itu, jilbab dapat menambah kecantikan, meningkatkan kemuliaan sebagai seorang muslimah dan dapat terhindar dari hal buruk.²⁸

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Tidak terdapat hubungan penggunaan jilbab dengan kerontokan rambut (*effluvium*) di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020.
2. Didapatkan mahasiswi yang rontok dengan jumlah 31 responden dengan presentase 50.0%, dan tidak rontok dengan jumlah 31 responden dengan presentase 50,0%.
3. Didapatkan penggunaan jilbab yang kurang tepat dengan jumlah 11 responden dengan presentase 17,7% dan terdapat penggunaan jilbab yang benar dengan jumlah 51 responden dengan presentase 82,3%.

5.2. Saran

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan populasi penelitian lebih diperluas dimana penelitian selanjutnya bisa dilakukan dalam sebuah kabupaten/kota sehingga sampel yang di dapat lebih banyak dan lebih akurat.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan diadakan pemeriksaan lebih lanjut terhadap kerontokan rambut dan riwayat penyakit terdahulu pada sampel.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan dan mempertimbangkan faktor resiko lain dari penggunaan jilbab dan kerontokan rambut (*effluvium*).

DAFTAR PUSTAKA

1. Rizaty MA. Jumlah Penduduk Muslim Indonesia Terbesar di Dunia pada 2022. Published 2022. Accessed December 12, 2023. <https://dataindonesia.id/varia/detail/populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia-pada-2022>
2. Sedyati RN. Perguruan tinggi sebagai agen pendidikan dan agen pertumbuhan ekonomi. *J Pendidikan Ekonomi*. 2022;16:155-160. doi:10.19184/jpe.v16i1.27957
3. Fitry A. Jilbab Sebagai Ibadah. *J Syariah dan Hukum*. 2019;17:87-101.
4. Wahyuni RS, Suarni E, Pamudji R. Hubungan Efluvium dengan Penggunaan Jilbab di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. 2020;1:33-47.
5. Tritania ZA. Analisis Penggunaan Jilbab dan Keperawatan Rambut Terhadap Kesehatan Kulit Kepala dan Rambut pada Mahasiswi Berjilbab. 2023;12:88-94.
6. Soepardiman L, Legiawati L. *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*. 7th ed. (Dr. dr. Sri Linuwih SW Menaldi SK, Prof. dr. Kusmarinah Bramono, PhD SK, Dr. dr. Wresti Indriatmi, M.Epid SK, eds.). FKUI, Badan Penerbit; 2016.
7. Fakhrizal MA, Saputra KH. Potensi Daun Katuk Dalam Mencegah Kerontokan Rambut. *J Penelitian Perawat Profesional*. 2020;2:193-200.
8. Harris B. Kerontokan dan Kebotakan Pada Rambut (Hair Loss and Alopecia). 2021;20(2):159-168.
9. Rainer P. 64,7% Masyarakat RI Mengalami Rambut Rontok. GoodStats Data. Published 2023. Accessed July 3, 2024. <https://data.goodstats.id/statistic/pierrerainer/647-masyarakat-ri-mengalami-rambut-rontok-YJZ0w>
10. Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Mengenal Anatomi dan Fisiologi Rambut. Published 2022. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1807/mengenal-anatomi-dan-fisiologi-rambut
11. What is the structure of hair and how does it grow. Institute for Quality and Efficiency in Health Care (IQWiG). Published 2019. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK546248/>
12. Arturo P. Saavedra, MD, PhD M, Ellen K. Roh M, Anar Mikailov M. *Fitzpatrick's Color Atlas and Synopsis of Clinical Dermatology*. ninth edit. (Arturo P. Saavedra, MD, PhD M, Ellen K. Roh M, Anar Mikailov M, eds.). McGraw Hill Education; 2023. <https://accessmedicine.mhmedical.com/content.aspx?bookid=3309§ion>


id=275947046

13. Hoover E, Alhaji M, Flores JL. Physiology, Hair. *StatPearls*. Published online 2023. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK499948/>
14. Ardiani S, Rahmayanti HD, Akmalia N. Analisis Kapilaritas Air pada Kain. *J Fisika*. 2019;9(2):47-51.
15. Enam Jenis Bahan Kain Hijab yang Nyaman dan Sering Digunakan. Buttonsscarves. Published 2022. Accessed August 3, 2024. <https://www.buttonsscarves.com/blogs/lifestyle/wajib-tahu-ini-dia-jenis-kain-hijab-yang-sering-digunakan-dan-karakteristiknya>
16. Mellaratna WP, Kholilullah VZ. Telogen Effluvium. 2023;2(3):76-88.
17. Fatimah RG, Astuti M. Hubungan Pengetahuan Perawatan Rambut Setelah Pewarnaan dengan Kesehatan Rambut Mahasiswa jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. *J Tata Rias dan Kecantikan*. 2020;2(1).
18. Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Dermatitis Seboroik. Published 2022. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/217/dermatitis-seboroik
19. E J H. *Guyton Dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. 13th ed. Elsevier; 2016. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=TPn2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=fisiologi+pompa+jantung&ots=3HfWk04hv1&sig=-IiPG3Nrf7vne3CGMwrNLsaWh4g&redir_esc=y#v=onepage&q=fisiologi pompa jantung&f=false
20. Lee Y, Kim YD, Hyun HJ, Pi LQ, Jin X, Lee WS. Hair Shaft Damage from Heat and Drying Time of Hair Dryer. *Ann Dermatol*. 2011;23(4):455. doi:10.5021/AD.2011.23.4.455
21. Sugiyono PD. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 3rd ed. (Dr. Ir. Sutopo. S.Pd M, ed.). Alfabeta Bandung; 2021.
22. Prof. Dr. Saifuddin Azwar M. *Penyusunan Skala Psikologi*. 2nd ed. Pustaka Pelajar; 2012.
23. Kristiningrum E. Suplemen untuk Rambut Sehat. 2018;45(6):454-460. <https://media.neliti.com/media/publications/399700-suplemen-untuk-rambut-sehat-2fdd24e6.pdf>
24. Ananda B, Arsiazi A, Inayah DR, et al. Pathogenesis , Diagnosis And Management of Telogen. 2022;11(April):44-55.
25. Tamaro A, Tan ST. Perbedaan Kadar Gula Darah Dan Indeks Massa Tubuh Pada Penderita Telogen Effluvium. *J Kesehatan dan Kedokteran Tarumanagara*. 2023;2.

26. Vera A, Pertumbuhan LT, Rambut SEL. Perbandingan Efektifitas Ekstrak Gel Lidah Buaya (Aloe vera l.) Terhadap Pertumbuhan Sel Rambut. *J Kedokteran Diponegoro*. 2019;8(4):1263-1269.
27. Nilam, Vitayani S, Pramono SD, Mokhtar S, Fujiko M. Pengaruh Penggunaan Hijab Dan Frekuensi Keramas Terhadap Kondisi Kesehatan Rambut. 2023;3(11):822-828. <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj/article/view/414/236>.
28. Sidoarjo UM. Konsep Jilbab Dalam Prespektif Al-Qur'an. *J Pendidik Agama Islam*. 2021;7(1):124-138.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lampiran Ethical Clearance



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
No : 1215/KEPK/FKUMSU/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The Research protocol proposed by

Peneliti Utama : Tiara Dwi Vania
Principal in investigator

Nama Institusi : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Name of the Institution Faculty of Medicine University of Muhammadiyah of Sumatera Utara

Dengan Judul
Title


"HUBUNGAN PENGGUNAAN JILBAB TERHADAP KERONTOKAN RAMBUT (*Effluvium*) PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA ANGGATAN 2020"


"THE RELATIONSHIP BETWEEN WEARING THE HIJAB AND HAIR LOSS (*Effluvium*) IN FEMALE STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE, MUHAMMADIYAH UNIVERSITY, NORTH SUMATRA CLASS OF 2020"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah
3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan / Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan
7) Peretujuan Setelah Penjelasan yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assesment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion / Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guadelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicator of each standard

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 Juni 2024 sampai dengan tanggal 13 Juni 2025
The declaration of ethics applies during the periode June 13, 2024 until June 13, 2025



Medan, 13 Juni 2024
Ketua

Assoc. Prof. Dr. dr. Nurfady, MKT

Lampiran 2 : Lampiran Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/IAK KP/PT/XI/2022
Jl. Gedung Arca No. 53 Medan, 20217 Telp. (061) - 7350163, 7333162, Fax. (061) - 7363488

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Eks mengabdikan ilmu di agar ditunjukkan
mantra dan terpujinya

<https://fk.umsu.ac.id> fk@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 786/II.3.AU/UMSU-08/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Medan, 07 Dzulhijjah 1445 H
14 Juni 2024 M

Kepada. Saudari. **TIARA DWI VANIA**
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat Saudari berkenaan permohonan izin untuk melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yaitu :

Nama : Tiara Dwi Vania
NPM : 2008260204
Judul Skripsi : Hubungan Penggunaan Jilbab terhadap Kerontokan Rambut (*Effluvium*) pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020

maka kami memberikan izin kepada saudara, untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, selama proses penelitian agar mengikuti peraturan yang berlaku di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Saudari kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



dr. Siti Masliana Siregar, Sp.THT-KL (K)
NIDN: 0106098201

Tembusan Yth :
1. Wakil Dekan I, III FK UMSU
2. Ketua Program Studi Pendidikan Kedokteran FK UMSU
3. Ketua Bagian Skripsi FK UMSU
4. Peninggal



Lembar 3 : Penjelasan Kepada Subjek Penelitian

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN BAGI RESPONDEN PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Tiara Dwi Vania, mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020, saya akan melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Penggunaan Jilbab terhadap Kerontokan Rambut (*Effluvium*) pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020". Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan dalam menyelesaikan studi di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan utama dari penelitian ini ialah untuk mengetahui adakah hubungan penggunaan jilbab terhadap kerontokan rambut (*effluvium*) pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020. Tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Mengetahui angka kejadian rambut rontok (*effluvium*) pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020.
2. Mengetahui jumlah mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020 yang menggunakan jilbab dengan benar.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik obsevasional, menggunakan metode *cross sectional* dimana pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden. Manfaat penelitian bagi responden penelitian ini adalah memberikan pengetahuan tentang hubungan penggunaan jilbab terhadap kerontokan rambut (*effluvium*) pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020, sehingga mahasiswi dapat menerapkan upaya preventif.

Penelitian ini tidak mengganggu aktivitas responden saat mengikuti aktivitas di kampus. Selain itu, penelitian ini tidak menimbulkan kerugian ekonomi, fisik, dll, serta tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku. Dalam penelitian ini tidak dilakukan intervensi apapun melainkan pengisian kuesioner,

sehingga tidak ada bahaya potensial pada atau risiko penelitian yang mengakibatkan oleh keterlibatan responden dalam penelitian ini. Selain itu, dalam penelitian ini semua data dan informasi identitas responden penelitian di jaga kerahasiaannya, yaitu dengan tidak mencantumkan identitas responden penelitian secara jelas dan pada laporan penelitian nama responden penelitian dibuat dalam bentuk inisial. Responden dapat mengundurkan diri terhadap keikutsertaan dalam penelitian ini, dikarenakan keikutsertaan dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan responden. Tidak ada insentif berupa uang yang akan diberikan kepada responden dikarenakan keikutsertaan dalam penelitian ini bersifat sukarela. Responden hanya akan diberikan souvenir. Selain itu, peneliti tidak memberikan ganti rugi berupa uang atau lainnya dan tidak memberikan jaminan asuransi kepada seluruh responden penelitian.

Responden penelitian dapat menanyakan semua hal yang berkaitan dengan penelitian ini dengan menghubungi peneliti:

Nama : Tiara Dwi Vania (Mahasiswi Fakultas Kedokteran UMSU)

Telp/WhatsApp : 08116611996

Email : tiarady1717@gmail.com

Medan, 2024

Yang memberi penjelasan
Peneliti,

(Tiara Dwi Vania)

Lampiran 4 : Lembar *Informed consent*

INFORMED CONSENT

(PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT DALAM PENELITIAN)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Kelas :

NPM :

Alamat :

Telah mendapat keterangan secara rinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang berjudul “Hubungan Penggunaan Jilbab dengan Kerontokan Rambut (*Effluvium*) pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020”
2. Penelitian yang akan diterapkan pada responden
3. Manfaat ikut sebagai responden penelitian
4. Bahaya yang akan timbul
5. Prosedur penelitian dan responden mendapat kesempatan mengajukan pernyataan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Oleh karena itu, saya bersedia secara sukarela untuk menjadi responden penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan.

Medan, 2024

Yang mendapat penjelasan

Responden,

()

Yang memberi penjelasan

Peneliti,

(Tiara Dwi Vania)

Lampiran 5 : Lembar Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

I. Data Diri

- Nama :
- NPM :
- Stambuk (kelas) :
- Jenis kelamin :
- Usia :
- Alamat :
- No HP / Whatsapp :
- Riwayat kesehatan :
 - Sedang menderita penyakit diabetes melitus, lupus, HIV, gangguan hormon (seperti : hipotiroid, hipertiroid dan lainnya)
 - Sedang atau telah menjalani kemoterapi
 - Sedang melakukan diet ketat
 - Sedang atau pernah mengalami tekanan psikis hingga berkonsultasi dengan psikiater
 - Sedang menderita penyakit Dermatitis Seboroik atau mengalami gejala seperti : di permukaan kulit kepala terdapat serpihan kering berwarna putih keabu-abuan atau kekuningan yang mengumpul, kemerahan, gatal dan bersisik pada kulit kepala, di kulit kepala timbul ruam yang berbentuk bulat atau oval.
 - Dua sampai tiga bulan lalu atau sedang mengonsumsi obat-obatan antikoagulan (heparin, warfarin), psikotropika, obat kardiovaskular, kontrasepsi oral, obat hipertensi (betablocker), anti kejang, vitamin A dosis tinggi dan lainnya.
 - Satu sampai dua bulan lalu melakukan pengeriting atau pelurusan dan atau pewarnaan rambut.
 - Setiap hari menggunakan hair dryer dengan pengaturan suhu maksimum.
 - Tiga bulan lalu sedang mengalami demam tinggi.

- Pasca melahirkan
- Tidak mengikat rambut saat menggunakan jilbab.
- Tidak satu pun dari opsi diatas

II. Kuesioner Penggunaan Jilbab

NO	Aspek Penggunaan Jilbab	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
1	Apakah anda pernah menggunakan bahan jilbab yang menyerap keringat seperti katun (jilbab paris, voal, bella square), linen, chiffon dan lainnya?				
2	Apakah warna jilbab yang anda pernah gunakan berwarna gelap ?				
3	Apakah anda menggunakan dalaman jilbab saat menggunakan jilbab ?				
4	Apakah saat menggunakan jilbab anda menggunakan dalaman jilbab yang menyerap keringat ?				
5	Apakah warna gelap merupakan warna dalaman jilbab yang anda gunakan ?				
6	Apakah dalam sehari anda menggunakan jilbab lebih dari 8 jam ?				
7	Apakah frekuensi keramas anda dalam seminggu 2-3 kali ?				
8	Apakah setiap harinya anda menyisir rambut?				
9	Apakah anda pernah menggunakan jilbab dalam keadaan rambut basah?				

III. Kuesioner Kerontokan Rambut (*Effluvium*)

NO	Kerontokan Rambut	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
1	Apakah saat menyisir rambut, terdapat rambut yang terlepas dan tertinggal pada sisir anda?				
2	Apakah anda merasa rambut anda semakin menipis ?				
3	Apakah ada rambut yang tercabut saat anda menggenggam rambut anda ?				
4	Apakah saat anda bangun tidur, terdapat rambut yang terlepas pada bantal atau tempat tidur anda ?				
5	Apakah anda merasa kulit kepala anda semakin terlihat tanpa harus menyingkirkan rambut anda ?				

Lampiran 6 : Uji Validitas Kuesioner

- **Kuesioner Penggunaan Jilbab**

		Correlations									
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	Total
X01	Pearson Correlation	1	1.000**	.006	.006	.055	.152	.273	.152	.273	.518**
	Sig. (2-tailed)		.000	.975	.975	.772	.423	.145	.423	.145	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	1.000**	1	.006	.006	.055	.152	.273	.152	.273	.518**
	Sig. (2-tailed)	.000		.975	.975	.772	.423	.145	.423	.145	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	.006	.006	1	1.000**	.723**	.088	-.143	.088	-.143	.684**
	Sig. (2-tailed)	.975	.975		.000	.000	.645	.451	.645	.451	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	.006	.006	1.000**	1	.723**	.088	-.143	.088	-.143	.684**
	Sig. (2-tailed)	.975	.975	.000		.000	.645	.451	.645	.451	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	.055	.055	.723**	.723**	1	-.016	.258	-.016	.258	.737**
	Sig. (2-tailed)	.772	.772	.000	.000		.931	.168	.931	.168	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	.152	.152	.088	.088	-.016	1	.136	1.000**	.136	.408*
	Sig. (2-tailed)	.423	.423	.645	.645	.931		.473	.000	.473	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	.273	.273	-.143	-.143	.258	.136	1	.136	1.000**	.463**
	Sig. (2-tailed)	.145	.145	.451	.451	.168	.473		.473	.000	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	.152	.152	.088	.088	-.016	1.000**	.136	1	.136	.408*
	Sig. (2-tailed)	.423	.423	.645	.645	.931	.000	.473		.473	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	.273	.273	-.143	-.143	.258	.136	1.000**	.136	1	.463**
	Sig. (2-tailed)	.145	.145	.451	.451	.168	.473	.000	.473		.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.518**	.518**	.684**	.684**	.737**	.408*	.463**	.408*	.463**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.000	.000	.000	.025	.010	.025	.010	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- **Kuesioner Kerontokan Rambut (*Effluvium*)**

		Correlations					
		X01	X02	X03	X04	X05	Total
X01	Pearson Correlation	1	.273	.458*	.396*	.393*	.625**
	Sig. (2-tailed)		.144	.011	.030	.032	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	.273	1	.535**	.596**	.436*	.789**
	Sig. (2-tailed)	.144		.002	.001	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	.458*	.535**	1	.774**	.347	.830**
	Sig. (2-tailed)	.011	.002		.000	.060	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	.396*	.596**	.774**	1	.377*	.844**
	Sig. (2-tailed)	.030	.001	.000		.040	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	.393*	.436*	.347	.377*	1	.668**
	Sig. (2-tailed)	.032	.016	.060	.040		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.625**	.789**	.830**	.844**	.668**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 : Uji Reabilitas Kuesioner

- Kuesioner Penggunaan Jilbab

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	21.1333	20.326	.363	.700
X02	21.1333	20.326	.363	.700
X03	20.9667	17.206	.504	.672
X04	20.9667	17.206	.504	.672
X05	21.1333	16.464	.576	.653
X06	22.1667	21.937	.288	.712
X07	20.6333	21.068	.318	.707
X08	22.1667	21.937	.288	.712
X09	20.6333	21.068	.318	.707

- Kuesioner Kerontokan Rambut (*Effluvium*)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	9.0333	9.482	.470	.806
X02	10.0333	7.275	.609	.773
X03	9.9333	7.582	.709	.735
X04	10.0667	7.513	.731	.728
X05	10.8000	8.786	.487	.803

Lampiran 8 : Master Data

• Kuesioner Penggunaan Jilbab

No	Nama	Usia		Penggunaan Jilbab									Total	KAT
				Skor1	Skor2	Skor3	Skor4	Skor5	Skor6	Skor7	Skor8	Skor9		
1	WDDF	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	2	4	1	2	2	4	3	24	2
2	NN	21	Tidak satupun dari opsi diatas	3	3	4	1	4	3	3	4	4	29	2
3	IA	20	Tidak satupun dari opsi diatas	4	3	1	4	3	2	2	4	4	27	2
4	FA	21	Tidak satupun dari opsi diatas	3	2	2	3	1	1	3	3	3	21	1
5	TAP	22	Tidak satupun dari opsi diatas	3	2	2	2	1	1	3	3	3	20	1
6	SJP	22	Tidak satupun dari opsi diatas	3	2	4	1	4	2	3	3	3	25	2
7	FD	21	Tidak satupun dari opsi diatas	3	3	3	2	3	2	3	3	3	25	2
8	NFR	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	1	4	2	2	3	3	3	24	2
9	PAP	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	3	2	3	2	4	4	3	27	2
10	UKL	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	1	4	1	2	4	4	3	25	2
11	MPR	22	Tidak satupun dari opsi diatas	3	1	3	2	2	2	4	4	3	24	2
12	I	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	3	3	1	2	4	4	3	26	2
13	AHH	23	Tidak satupun dari opsi diatas	3	2	3	2	2	2	3	4	3	24	2
14	RJP	21	Tidak satupun dari opsi diatas	3	2	3	2	3	3	1	4	3	24	2
15	CA	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	2	3	2	2	4	4	3	26	2
16	TSK	23	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	4	1	4	2	3	2	3	25	2
17	SA	22	Tidak satupun dari opsi diatas	3	2	1	2	2	1	3	3	3	20	1
18	TP	21	Tidak satupun dari opsi diatas	3	3	1	4	3	2	2	3	3	24	2
19	FY	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	3	2	2	2	4	2	4	25	2
20	NDN	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	3	3	4	1	1	2	4	4	26	2
21	KM	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	2	3	2	3	4	4	3	27	2
22	AA	22	Tidak satupun dari opsi diatas	2	1	1	4	3	2	4	4	3	24	2
23	AMNS	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	2	3	2	2	4	2	4	25	2
24	NNS	21	Tidak satupun dari opsi diatas	2	1	3	2	3	1	2	2	4	20	1
25	AP	21	Tidak satupun dari opsi diatas	3	2	1	1	2	1	3	4	4	21	1
26	RAML	21	Tidak satupun dari opsi diatas	2	1	2	2	3	1	4	3	3	21	1
27	ITA	21	Tidak satupun dari opsi diatas	2	1	3	4	4	1	2	4	4	25	2
28	YEO	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	3	4	2	3	3	4	4	3	30	2
29	RFH	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	3	3	2	2	2	3	3	2	24	2
30	G	23	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	2	4	2	3	3	3	3	26	2
31	FZR	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	4	1	4	1	4	4	3	27	2
32	BNK	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	1	3	1	2	3	2	3	21	1
33	NPK	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	1	1	4	2	1	4	4	4	25	2
34	NZ	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	3	1	3	2	2	3	2	4	24	2
35	CYS	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	3	4	1	4	3	1	4	2	26	2
36	PA	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	1	4	2	2	3	3	3	24	2
37	R	22	Tidak satupun dari opsi diatas	2	2	4	2	4	3	3	3	3	26	2
38	AMM	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	3	3	2	3	1	4	4	3	27	2
39	NC	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	3	2	2	2	3	4	3	25	2
40	LYI	23	Tidak satupun dari opsi diatas	3	2	1	4	3	2	3	3	3	24	2
41	DFM	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	1	3	2	1	1	4	2	3	21	1
42	EMP	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	1	3	2	1	1	3	3	3	21	1
43	ARS	23	Tidak satupun dari opsi diatas	4	3	1	3	1	3	4	4	1	24	2
44	A	22	Tidak satupun dari opsi diatas	3	2	1	4	2	1	2	2	3	20	1
45	RS	23	Tidak satupun dari opsi diatas	4	1	1	4	2	1	3	4	4	24	2
46	FA	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	1	3	1	4	4	2	4	3	26	2
47	AR	20	Tidak satupun dari opsi diatas	3	2	4	1	4	4	4	4	4	30	2
48	PH	21	Tidak satupun dari opsi diatas	2	2	3	2	3	1	3	4	4	24	2
49	M	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	4	1	4	1	4	4	3	27	2
50	WIN	21	Tidak satupun dari opsi diatas	3	2	3	2	4	2	3	4	3	26	2
51	VDA	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	3	2	3	2	3	4	3	26	2
52	CJ	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	3	3	2	3	2	4	3	3	27	2
53	N	23	Tidak satupun dari opsi diatas	4	3	1	4	3	1	4	2	3	25	2
54	NA	21	Tidak satupun dari opsi diatas	2	2	4	1	4	2	3	4	3	25	2
55	ZS	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	3	4	4	1	4	2	3	27	2
56	N	22	Tidak satupun dari opsi diatas	3	2	3	3	2	3	3	3	3	25	2
57	SR	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	3	1	4	1	3	4	2	3	25	2
58	DWN	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	3	3	2	1	4	4	2	25	2
59	OBC	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	1	4	2	1	3	4	3	24	2
60	WY	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	1	4	3	1	4	2	4	25	2
61	RZA	21	Tidak satupun dari opsi diatas	2	2	1	4	1	1	4	2	2	19	1
62	APA	23	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	3	4	1	1	4	4	2	25	2

- **Kuesioner Kerontokan Rambut (*Effluvium*)**

No	Nama	Usia		Kerontokan Rambut (<i>Effluvium</i>)					Total	KAT
				Skor	Skor	Skor	Skor	Skor		
1	WDDF	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	4	4	4	3	19	1
2	NN	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	2	2	1	11	2
3	IA	20	Tidak satupun dari opsi diatas	2	2	2	2	3	11	2
4	FA	21	Tidak satupun dari opsi diatas	3	2	2	2	1	10	2
5	TAP	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	1	2	2	11	2
6	SJP	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	4	4	4	1	17	1
7	FD	21	Tidak satupun dari opsi diatas	2	1	1	2	2	8	2
8	NFR	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	4	3	2	2	15	1
9	PAP	21	Tidak satupun dari opsi diatas	2	2	2	2	1	9	2
10	UKL	21	Tidak satupun dari opsi diatas	3	3	3	2	1	12	2
11	MPR	22	Tidak satupun dari opsi diatas	3	2	2	2	1	10	2
12	I	22	Tidak satupun dari opsi diatas	3	3	2	2	2	12	2
13	AHH	23	Tidak satupun dari opsi diatas	3	2	2	2	2	11	2
14	RJP	21	Tidak satupun dari opsi diatas	3	2	2	2	1	10	2
15	CA	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	1	2	1	10	2
16	TSK	23	Tidak satupun dari opsi diatas	3	2	2	2	1	10	2
17	SA	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	3	4	4	2	17	1
18	TP	21	Tidak satupun dari opsi diatas	3	3	3	2	1	12	2
19	FY	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	4	2	2	3	15	1
20	NDN	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	3	4	4	2	17	1
21	KM	21	Tidak satupun dari opsi diatas	3	3	2	1	2	11	2
22	AA	22	Tidak satupun dari opsi diatas	3	1	2	2	1	9	2
23	AMNS	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	4	4	3	17	1
24	NNS	21	Tidak satupun dari opsi diatas	2	1	2	2	1	8	2
25	AP	21	Tidak satupun dari opsi diatas	2	2	3	2	3	12	2
26	RAML	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	3	4	3	2	16	1
27	ITA	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	1	2	1	2	10	2
28	YEO	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	2	2	2	12	2
29	RFH	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	2	3	3	14	1
30	G	23	Tidak satupun dari opsi diatas	4	3	3	2	3	15	1
31	FZR	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	3	3	2	2	14	1
32	BNK	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	3	3	3	3	16	1
33	NPK	21	Tidak satupun dari opsi diatas	2	2	2	1	2	9	2
34	NZ	22	Tidak satupun dari opsi diatas	3	3	3	2	3	14	1
35	CVS	21	Tidak satupun dari opsi diatas	2	1	1	1	1	6	2
36	PA	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	3	4	2	2	15	1
37	R	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	4	4	4	4	20	1
38	AMM	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	4	4	4	4	20	1
39	NC	21	Tidak satupun dari opsi diatas	3	4	2	2	3	14	1
40	LYI	23	Tidak satupun dari opsi diatas	2	2	2	2	1	9	2
41	DFM	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	4	2	3	2	15	1
42	EMP	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	4	4	3	17	1
43	ARS	23	Tidak satupun dari opsi diatas	4	4	4	3	1	16	1
44	A	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	3	4	2	2	15	1
45	RS	23	Tidak satupun dari opsi diatas	4	4	3	4	2	17	1
46	FA	22	Tidak satupun dari opsi diatas	2	2	2	4	1	11	2
47	AR	20	Tidak satupun dari opsi diatas	2	2	2	1	1	8	2
48	PH	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	3	3	2	1	13	1
49	M	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	4	2	2	1	13	1
50	WIN	21	Tidak satupun dari opsi diatas	2	1	2	1	1	7	2
51	VDA	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	4	4	3	2	17	1
52	CJ	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	1	2	1	10	2
53	N	23	Tidak satupun dari opsi diatas	4	4	4	2	2	16	1
54	NA	21	Tidak satupun dari opsi diatas	4	3	4	4	4	19	1
55	ZS	21	Tidak satupun dari opsi diatas	2	3	1	1	1	8	2
56	N	22	Tidak satupun dari opsi diatas	3	3	3	3	2	14	1
57	SR	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	1	2	2	1	10	2
58	DWN	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	4	2	3	3	16	1
59	OBC	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	4	4	4	4	20	1
60	WY	22	Tidak satupun dari opsi diatas	4	2	2	2	1	11	2
61	RZA	21	Tidak satupun dari opsi diatas	3	2	2	2	1	10	2
62	APA	23	Tidak satupun dari opsi diatas	4	3	3	2	2	14	1

Lampiran 9 : Hasil Uji SPSS

• Univariat

Statistics			Usia				
Usia							
N	Valid	62					
	Missing	0					

Statistics			Penggunaan Jilbab				
Penggunaan Jilbab							
N	Valid	62					
	Missing	0					

Statistics			Kerontokan Rambut				
Kerontokan Rambut							
N	Valid	62					
	Missing	0					

• Bivariat

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penggunaan Jilbab * Kerontokan Rambut	62	100.0%	0	0.0%	62	100.0%

Penggunaan Jilbab * Kerontokan Rambut Crosstabulation

			Kerontokan Rambut		Total
			Rontok	Tidak Rontok	
Penggunaan Jilbab	Penggunaan Jilbab yang Kurang Tepat	Count	6	5	11
		% within Penggunaan Jilbab	54.5%	45.5%	100.0%
	Penggunaan Jilbab yang Benar	Count	25	26	51
		% within Penggunaan Jilbab	49.0%	51.0%	100.0%
Total		Count	31	31	62
		% within Penggunaan Jilbab	50.0%	50.0%	100.0%

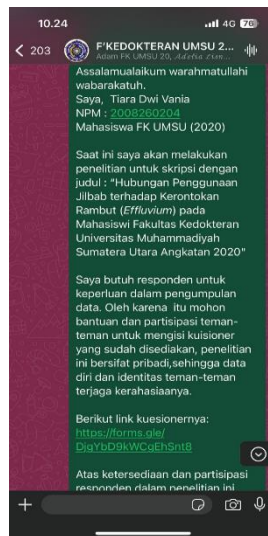
Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.111 ^a	1	.740		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.111	1	.739		
Fisher's Exact Test				1.000	.500
Linear-by-Linear Association	.109	1	.742		
N of Valid Cases	62				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 10 : Dokumentasi



**HUBUNGAN PENGGUNAAN JILBAB TERHADAP KERONTOKAN RAMBUT
(EFFLUVIUM) PADA MAHASISWI FK UMSU ANGKATAN 2020**

Febrina Dewi Pratiwi Lingga¹, Tiara Dwi Vania²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Gedung Arca No. 53, Medan-Sumatera Utara

Email : febrinadewi@umsu.ac.id¹ , tiaradv1717@gmail.com²

Corresponding author : febrinadewi@umsu.ac.id¹

Abstrak : Pendahuluan: Pada umumnya mahasiswi menggunakan jilbab dalam waktu yang cukup lama saat melakukan aktivitas hariannya. Keadaan ini menyebabkan rambut tertutup dan tertarik yang dapat mengakibatkan rambut lembap, kekurangan oksigen dan panas. Permasalahan pada kulit kepala, seperti rambut lepek, rambut rontok dan ketombe sering dikeluhkan oleh para pengguna jilbab. Kerontokan rambut (*effluvium*) adalah keadan dimana rambut terlepas dari permukaan kulit. Jumlah normal rambut yang rontok perhari 100 helai. Kerontokan rambut (*effluvium*) disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Tujuan: Untuk mengetahui adakah hubungan penggunaan jilbab terhadap kerontokan rambut (*effluvium*) pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020. Metode: Penelitian ini adalah penelitian analitik obsevasional, menggunakan metode *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jumlah sampel pada penelitian ini 62 sampel. Sampel pada penelitian ini merupakan mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkata 2020. Hasil: . Hasil analisis bivariat hubungan penggunaan jilbab terhadap kerontokan rambut (*effluvium*) pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020 adalah *p-value* 0,740 (*p-value*>0,05). Kesimpulan: Tidak ada hubungan yang signifikan penggunaan jilbab terhadap kerontokan rambut (*effluvium*) pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020

Kata Kunci: Penggunann jilbab, Jilbab, Kerontokan Rambut, *Effluvium*

Abstract : *Introduction: In general, female students wear the hijab for quite a long time when carrying out their daily activities. This situation causes the hair to be closed and pulled, which can result in damp hair, lack of oxygen and heat. Headscarf problems, such as limp hair, hair loss and dandruff, are often complained of by hijab users. Hair loss (effluvium) is a condition where hair falls off the surface of the skin. The normal amount of hair lost a day is 100 strands. Hair loss (effluvium) is caused by internal and external factors. Objective: To find out whether there is a relationship between wearing the hijab and hair loss (effluvium) in female students at the Faculty of Medicine, Muhammadiyah University, North Sumatra class of 2020. Method: This research is an observational*

analytical study, using a cross sectional method. Data collection uses a questionnaire. The number of samples in this research was 62 samples. The sample in this study were students from the Faculty of Medicine, Muhammadiyah University, North Sumatra, class of 2020. Results: The results of the bivariate analysis of the relationship between wearing the hijab and hair loss (effluvium) in students at the Faculty of Medicine, Muhammadiyah University, North Sumatra, class of 2020, was a p-value of 0.740 ($p\text{-value} > 0.05$). Conclusion: There is no significant relationship between wearing the hijab and hair loss (effluvium) in students from the Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of North Sumatra class of 2020.

Keywords: *Wearing the hijab, Hijab, Hair Loss, Effluvium*

PENDAHULUAN

Sebagian besar masyarakat Indonesia memeluk agama islam, ini terlihat dari laporan *The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC)* pada tahun 2022 yang ditulis oleh Rizaty, 86,7% populasi muslim di Indonesia atau setara dengan 237,56 juta jiwa.¹ Indonesia memiliki perguruan tinggi sebagai agen pendidikan.² Perguruan tinggi berbasis agama Islam salah satunya adalah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki kewajiban untuk menggunakan jilbab. Dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 59 menjelaskan perintah dari Allah kepada nabi Muhammad untuk menyeruh kepada istri-istri, anak-anak perempuan, dan istri-istri orang mukmin agar menutup seluruh tubuhnya dengan jilbab.³ Pada umumnya mahasiswi

menggunakan jilbab dalam waktu yang cukup lama saat melakukan aktivitas hariannya dimana pengikatan rambut juga dilakukan saat penggunaan jilbab.⁴ Keadaan ini menyebabkan rambut tertutup dan tertarik yang dapat mengakibatkan rambut lembap, kekurangan oksigen dan panas.⁴ Permasalahan pada kulit kepala, seperti rambut lepek, rambut rontok dan ketombe sering dikeluhkan oleh para pengguna jilbab.⁵

Kerontokan rambut (*effluvium*) adalah kehilangan rambut sebanyak 100 helai perhari, keadaan ini normal tetapi bisa menjadi patologis apabila kerontokan terjadi lebih dari batas normal.⁶ Meskipun rambut rontok tidak mengancam jiwa, hal ini dapat berdampak besar pada kepercayaan diri dan kualitas hidup seseorang, terutama bila sampai terjadi kebotakan.⁷ Kebotakan (alopesia) dapat terjadi

apabila kerontokan terjadi terus-menerus.⁸ Seluruh dunia memiliki perbedaan prevalensi terjadinya kerontokan rambut. Di United States 20 juta orang dari 50 juta orang merupakan wanita mengalami kejadian rambut rontok.⁴ Hasil survei pada tahun 2023 yang dirilis oleh Lembaga Jajak Pendapat (Jakpat) dan ditulis oleh Pierre menunjukkan bahwa masalah yang paling umum terjadi pada rambut masyarakat Indonesia adalah rambut rontok dengan presentase sekitar 64,7%.⁹ Prevalensi yang mengalami *effluvium* di Jakarta yaitu (50%) pada perempuan usia 14-28 tahun.⁴

Kerontokan rambut dapat terjadi difus (merata) atau lokal (setempat).⁶ Kerontokan rambut disebabkan oleh berbagai macam faktor penyebab yang digolongkan menjadi internal dan eksternal.⁴ Faktor internal yang mempengaruhi kerontokan rambut adalah hormon, usia, penyakit sistemik, status gizi, kelainan genetik dan paska kehamilan.⁶ Faktor eksternal yang mempengaruhi kerontokan rambut adalah gaya rambut, kosmetik atau bahan kimia, radikal bebas dan penggunaan jilbab yang kurang tepat.⁴

Berdasarkan latar belakang diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai hubungan penggunaan jilbab dengan kerontokan rambut pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional, menggunakan metode *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian dilakukan pada satu waktu dan hanya dilakukan satu kali untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan penggunaan jilbab terhadap kerontokan rambut (*effluvium*) pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020. Penelitian dilakukan mulai dari bulan Juni 2024 sampai Juli 2024 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *total sampling* yaitu seluruh mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria Inklusi : mahasiswi terdaftar aktif berkuliah di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020 dan bersedia mengikuti penelitian. Kriteria eksklusi : Sedang menderita penyakit diabetes melitus, lupus, HIV, gangguan hormon (seperti : hipotiroid, hipertiroid dan lainnya), sedang atau telah menjalani kemoterapi, sedang melakukan diet ketat, sedang atau pernah mengalami tekanan psikis hingga berkonsultasi dengan psikiater, sedang menderita penyakit Dermatitis Seboroik atau mengalami gejala seperti : di permukaan kulit kepala terdapat serpihan kering berwarna putih keabu-abuan atau kekuningan yang mengumpul, kemerahan, gatal dan bersisik pada kulit kepala, di kulit kepala timbul ruam yang berbentuk bulat atau oval¹⁰, dua sampai tiga bulan lalu atau sedang mengonsumsi obat-obatan antikoagulan; psikotropika; obat kardiovaskular, kontrasepsi oral; obat hipertensi; anti kejang, vitamin A dosis tinggi dan lainnya^{11,12}, satu sampai dua bulan lalu melakukan pengeriting atau pelurusan dan atau pewarnaan rambut, setiap hari menggunakan *hair dryer* dengan pengaturan suhu maksimum¹³, tiga bulan lalu sedang mengalami demam

tinggi, pasca melahirkan, tidak mengikat rambut saat menggunakan jilbab.

Sampel yang menjadi responden penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi selama periode penelitian berjumlah 62 responden. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dimana data primer ini didapatkan langsung oleh peneliti dari sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner dan dilakukan melalui *Google Form*.

HASIL

Tabel 5. Distribusi Data Sampel

Karakteristik Sampel	Frekuensi	Presentase %
Usia		
20 Tahun	2	3.2
21 Tahun	28	45.2
22 Tahun	24	38.7
23 Tahun	8	12.9
Total	62	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh informasi bahwa, distribusi data sampel paling sedikit yaitu sampel dengan usia 20 tahun sebanyak 2 responden dengan presentase 3.2%, dan distribusi data sampel terbanyak yaitu 28

responden dengan usia 21 tahun 45.2% presentasinya.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Penggunaan Jilbab Mahasiswi FK UMSU Angkatan 2020

Penggunaan Jilbab	Frekuensi	Presentasi %
Penggunaan Jilbab yang Kurang Tepat	11	17.7
Penggunaan Jilbab yang Benar	51	82.3
Total	62	100

Berdasarkan tabel 2 di atas, menjelaskan bahwa distribusi data penggunaan jilbab terbanyak pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera

Tabel 4. Uji Chi-Square Penggunaan Jilbab dengan Kerontokan Rambut (*Effluvium*)

Penggunaan Jilbab	Kerontokan Rambut (<i>Effluvium</i>)		Total	P-Value
	Rontok	Tidak Rontok		
Penggunaan Jilbab yang Kurang Tepat	6 (54.5%)	5 (45.5%)	11 (100%)	0.740
Penggunaan Jilbab yang Benar	25 (49.0%)	26 (51.0%)	51 (100%)	

Utara angkatan 2020 adalah penggunaan jilbab yang benar dengan jumlah 51 responden dengan presentase 82,3%, dibandingkan dengan penggunaan jilbab yang kurang tepat dengan jumlah 11 responden dengan presentase 17,7%.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kerontokan Rambut (*Effluvium*) Mahasiswi FK UMSU Angkatan 2020

Kerontokan Rambut	Frekuensi	Presentasi %
Rontok	31	50.0
Tidak Rontok	31	50.0
Total	62	100

Berdasarkan tabel 3 di atas, menjelaskan bahwa distribusi data kerontokan rambut (*effluvium*) pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020 adalah rontok dengan jumlah 31 responden dengan presentase 50.0%, dan tidak rontok dengan jumlah 31 responden dengan presentase 50,0%.

Total	31 (50.0%)	31 (50.0%)	62 (100%)	0.740
--------------	------------	------------	-----------	-------

Berdasarkan tabel 4 di atas, dengan menggunakan uji *Chi square*, didapatkan nilai *p-value* sebesar 0.740, sehingga $p\text{-value} > p$ ($0.740 > 0.05$). Artinya tidak terdapat pengaruh penggunaan jilbab terhadap kerontokan rambut (*effluvium*) pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020. Dengan hasil yang didapat penggunaan jilbab yang kurang tepat yang rontok sebanyak 6 (54.5%) sedangkan penggunaan jilbab yang kurang tepat yang tidak rontok sebanyak 5 (45.5%). Penggunaan jilbab yang benar yang rontok sebanyak 25 (49.0%) sedangkan penggunaan jilbab yang benar yang tidak rontok sebanyak 26 (51.0%).

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian didapatkan nilai *p-value* sebesar 0.740 sehingga $p\text{-value} > 0.05$ dengan kata lain pada penelitian ini tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan jilbab dengan kerontokan rambut (*effluvium*) pada mahasiswi FK UMSU angkatan 2020. Mahasiswi FK UMSU 2020 mayoritas penggunaan jilbabnya penggunaan jilbab yang benar. Hal ini

diketahui berdasarkan hasil penelitian dari 62 responden 82.3% penggunaan jilbab yang benar. Data kerontokan rambut (*effluvium*) pada mahasiswi FK UMSU angkatan 2020 adalah rontok dengan jumlah 31 responden dengan presentase 50.0%, dan tidak rontok dengan jumlah 31 responden dengan presentase 50,0%.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Wahyuni RS *et al*, penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya terdapat hubungan penggunaan jilbab dengan *p-value* 0.039 ($p\text{-value} < 0.05$).⁴ Pada penelitian Wahyuni RS *et al*, jumlah sampel sebanyak 117 sampel, penggunaan jilbab yang benar sebanyak 34 responden dan penggunaan jilbab secara salah sebanyak 83 responden dan rambut tidak rontok sebanyak 94 responden (80.3%), rambut rontok sebanyak 23 responden (19.7%).⁴ Selain itu, tidak sejalan juga dengan penelitian Tritania ZA *et al*, jumlah sampel sebanyak 143 sampel, penelitian tersebut menunjukkan bahwasannya penggunaan jilbab dan perawatan rambut berpengaruh signifikan terhadap kesehatan kulit kepala dan rambut ($F = 109,363$; $p <$

0,001) dimana analisis data menggunakan uji regresi linier berganda.⁵

Hal tidak sejalan tersebut diduga karena adanya perbedaan jumlah sampel, kriteria responden dan adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi. Faktor lain yang dapat mempengaruhi yaitu iklim, gizi seimbang atau nutrisi, perawatan rambut dan aktivitas harian.^{14,15} Pada penelitian Wahyuni RS *et al*, meneliti mengenai pola makan yang mana pola makan berkaitan dengan nutrisi dan gizi seimbang responden. Gizi seimbang dan nutrisi yang tercukupi seperti zinc, zat besi, protein dan lainnya dalam tubuh juga dapat mempengaruhi kerontokan, pertumbuhan dan kesehatan rambut.^{14,16} Selain itu, perawatan rambut berupa penggunaan, jenis *shampoo*, *conditioner*, *hair mask*, *hair spa* dan *creambath* juga dapat mempengaruhi kesehatan dan pertumbuhan rambut.⁵ Pada penelitian Tritania ZA *et al*, meneliti perawatan rambut pada responden yang mana pada perawatan seperti jenis *shampoo*, *conditioner*, *hair mask* yang terdapat kandungan keratin, vitamin, pelembut dan lainnya yang dapat mempengaruhi dari kesehatan rambut dan pertumbuhan rambut.^{5,17} Sementara pada penelitian ini

hanya mengaitkan dengan frekuensi keramas, pelurusan, pengeritingan, pewarnaan, penggunaan *hair dryer* saja dalam hal perawatan rambut bagi pengguna jilbab yang menjadi responden pada penelitian ini.

Penggunaan jilbab itu sendiri merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan jilbab. Penggunaan jilbab yang benar ialah menggunakan jilbab dan dalaman jilbab yang berbahan menyerap keringat dan tidak berwarna gelap, penggunaan jilbabnya tidak melebihi 8 jam, tidak menggunakan jilbab dalam keadaan rambut basah.^{4,27} Penggunaan jilbab yang kurang tepat seperti pemilihan bahan jilbab dan dalaman jilbab yang daya serapnya tidak baik, menggunakan jilbab dalam keadaan rambut basah dapat meningkatkan kelembapan kulit kepala; pemilihan warna jilbab yang gelap dan lama penggunaan jilbab >8 jam perhari sehingga dapat meningkatkan kelembapan kulit kepala, sehingga dapat menciptakan tempat perkembangbiakan mikroorganisme yang baik.⁴ Selain dapat meningkatkan kelembapan kulit kepala, bahan yang tidak menyerap keringat dan panas dapat menyebabkan rambut terkena paparan matahari yang berlebihan

sehingga dapat membuat rambut mudah rontok.¹⁸ Selain itu, pengikatan rambut yang kuat dalam waktu lama dapat mengakibatkan folikel rambut atrofi sehingga menyebabkan rambut rontok.⁴

Jilbab tidak membuat rambut rontok dan rusak. Akan tetapi, ada hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan dan penggunaannya seperti yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya. Menggunakan jilbab merupakan kewajiban bagi seorang muslimah. Selain itu, jilbab dapat menambah kecantikan, meningkatkan kemuliaan sebagai seorang muslimah dan dapat terhindar dari hal buruk.¹⁹

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat hubungan penggunaan jilbab dengan kerontokan rambut (*effluvium*) di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020.
2. Didapatkan mahasiswi yang rontok dengan jumlah 31 responden dengan presentase 50,0%, dan tidak rontok dengan jumlah 31 responden dengan presentase 50,0%.

3. Didapatkan mayoritas penggunaan jilbab mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020 penggunaan jilbabnya penggunaan jilbab yang benar dengan jumlah 51 responden dengan presentase 82,3% dan penggunaan jilbab yang kurang tepat dengan jumlah 11 responden dengan presentase 17,7%

DAFTAR PUSTAKA

1. Rizaty MA. Jumlah Penduduk Muslim Indonesia Terbesar di Dunia pada 2022. Published 2022. Accessed December 12, 2023. <https://dataindonesia.id/varia/detail/populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia-pada-2022>
2. Sedyati RN. Perguruan tinggi sebagai agen pendidikan dan agen pertumbuhan ekonomi. *J Pendidikan Ekonomi*. 2022;16:155-160. doi:10.19184/jpe.v16i1.27957
3. Fitry A. Jilbab Sebagai Ibadah. *J Syariah dan Hukum*. 2019;17:87-101.
4. Wahyuni RS, Suarni E, Pamudji R. Hubungan Efluvium dengan Penggunaan Jilbab di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. 2020;1:33-47.
5. Tritania ZA. Analisis Penggunaan

- Jilbab dan Keperawatan Rambut Terhadap Kesehatan Kulit Kepala dan Rambut pada Mahasiswi Berjilbab. 2023;12:88-94.
6. Soepardiman L, Legiawati L. *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*. 7th ed. (Dr. dr. Sri Linuwih SW Menaldi SK, Prof. dr. Kusmarinah Bramono, PhD SK, Dr. dr. Wresti Indriatmi, M.Epid SK, eds.). FKUI, Badan Penerbit; 2016.
 7. Fakhrizal MA, Saputra KH. Potensi Daun Katuk Dalam Mencegah Kerontokan Rambut. *J Penelitian Perawat Profesional*. 2020;2:193-200.
 8. Harris B. Kerontokan dan Kebotakan Pada Rambut (Hair Loss and Alopecia). 2021;20(2):159-168.
 9. Rainer P. 64,7% Masyarakat RI Mengalami Rambut Rontok. GoodStats Data. Published 2023. Accessed July 3, 2024. <https://data.goodstats.id/statistic/pirerrainer/647-masyarakat-ri-mengalami-rambut-rontok-YJZ0w>
 10. Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Dermatitis Seboroik. Published 2022. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/217/dermatitis-seboroik
 11. Mellaratna WP, Kholilullah VZ. Telogen Effluvium. 2023;2(3):76-88.
 12. E J H. *Guyton Dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. 13th ed. Elsevier; 2016. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=TPn2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=fisiologi+po>
 13. Lee Y, Kim YD, Hyun HJ, Pi LQ, Jin X, Lee WS. Hair Shaft Damage from Heat and Drying Time of Hair Dryer. *Ann Dermatol*. 2011;23(4):455. doi:10.5021/AD.2011.23.4.455
 14. Kristiningrum E. Suplemen untuk Rambut Sehat. 2018;45(6):454-460. <https://media.neliti.com/media/publications/399700-suplemen-untuk-rambut-sehat-2fdd24e6.pdf>
 15. Ananda B, Arsiazi A, Inayah DR, et al. Pathogenesis , Diagnosis And Management of Telogen. 2022;11(April):44-55.
 16. Tamaro A, Tan ST. Perbedaan Kadar Gula Darah Dan Indeks Massa Tubuh Pada Penderita Telogen Effluvium. *J Kesehatan dan Kedokteran Tarumanagara*. 2023;2.
 17. Vera A, Pertumbuhan LT, Rambut SEL. Perbandingan Efektifitas Ekstrak Gel Lidah Buaya (Aloe vera l.) Terhadap Pertumbuhan Sel Rambut. *J Kedokteran Diponegoro*. 2019;8(4):1263-1269.
 18. Nilam, Vitayani S, Pramono SD, Mokhtar S, Fujiko M. Pengaruh Penggunaan Hijab Dan Frekuensi Keramas Terhadap Kondisi Kesehatan Rambut. 2023;3(11):822-828. <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj/article/view/414/236>

19. Sidoarjo UM. Konsep Jilbab Dalam Prespektif Al-Qur'an. *J Pendidik Agama Islam*. 2021;7(1):124-138.